



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS KEPERAWATAN

TAHUN 2025



LAPORAN KINERJA

FAKULTAS KEPERAWATAN

**TAHUN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahkan rahmat dan karunia yang besar kepada institusi dan Civitas Akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember (UNEJ). Saat ini Fakultas Keperawatan UNEJ telah mampu mencapai kedudukan dan kapasitas reputatif, baik dalam skala nasional maupun internasional sebagaimana tertuang dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 ini.

LAKIN Fakultas Keperawatan UNEJ Tahun 2025 ini merupakan perwujudan dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2024, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LAKIP, juga berfungsi sebagai sarana evaluasi mandiri (self evaluation) atas pencapaian kinerja Fakultas Keperawatan dalam upaya penyempurnaan kinerja terutama dalam perencanaan, pelaksanaan program, dan kebijakan di masa mendatang.

LAKIN Fakultas Keperawatan UNEJ ini memberikan gambaran secara kualitatif dan kuantitatif tentang realisasi dan pencapaian visi dan misi Fakultas Keperawatan UNEJ jangka panjang dalam bingkai yang berfokus pada pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025. Pencapaian kinerja tersebut terus di monitoring dan di evaluasi dari waktu ke waktu untuk menjawab berbagai dinamika dan kepentingan peningkatan mutu dan kinerja di tingkat nasional dan global/Internasional.

Semoga LAKIN ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kinerja di masa mendatang.

Jember, 31 Januari 2025

Dekan Fakultas Keperawatan,



Dr. Ns. Rondhianto, S. Kep., M.Kep.

NIP. 198303242006041002

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	7
D. Isu Strategis	9
E. Peran Strategis.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategi.....	12
B. Perjanjian Kinerja	15
C. Rencana Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
B. Realisasi Anggaran	94
C. Efisiensi Anggaran	104
BAB IV PENUTUP.....	120
A. Ringkasan Kinerja	120
B. Strategi ke Depan.....	120
LAMPIRAN	122

DAFTAR SINGKATAN

A	
ASIIN	Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik
B	
BA BUN	Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
BLU	Badan Layanan Umum
BOPTN	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional
C	
C-DAST	Center Development Advanced Science and Technology
D	
DAAD	Deutscher Akademischer Austauschdienst
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DUDI	Dunia Usaha Dunia Industri
E	
EKA	Evaluasi Kinerja Anggaran
F	
FIBAA	Foundation for International Business Administration Accreditation
H	
HaKI	Hak atas kekayaan Intelektual
I	
IA	Implementation Arrangement
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
IKPA	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran
IKU	Indikator Kinerja Utama
INTAS	Innovation Talk Series
K	
KeRis-DimaS	Kelompok Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
L	
LAKIN	Laporan Kinerja
M	

MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MoA/PKS	Memorandum of Agreement/Perjanjian Kerja Sama
MoU	Memorandum of Understanding
N	
NKA	Nilai Kinerja Anggaran
P	
PACE-UP	PAN ASEAN Coalition for Epidemic and Outbreak Preparedness
PDDikti	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PKKM	Program Kompetisi Kampus Merdeka
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTIP	Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP)
R	
RBA RSA	Rencana Serapan Anggaran
Renstra	Rencana Strategis
RKA- K/L	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
S	
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
SIKAD	Sistem Informasi Akademik
SIJAMU	Sistem Informasi Penjaminan Mutu
SIMANGGA	Sistem Informasi Manajemen dan Anggaran
SIMKEU	Sistem Informasi Manajemen Keuangan
SIMPROKA	Sistem Informasi Monitoring Program, Kegiatan dan Anggaran
SIPALU	Sistem Capaian Pembelajaran Lulusan
SISTER	Sistem Informasi Terpadu
SPASIKITA	Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja
T	
THE WUR	Times Higher Education World University Ranking THE WUR
U	
UKT	Uang Kuliah Tunggal
UNEJ	Universitas Jember
UPA	Unit Penunjang Akademik

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik	2
Tabel 1. 2 Jabatan Fungsional Akademik Tenaga Pendidik	2
Tabel 1. 3 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan	3
Tabel 1. 4 Klasifikasi Kepangkatan	4
Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator Kegiatan dan Target Perjanjian Kinerja	15
Tabel 2. 2 Rencana Anggaran Fakultas Keperawatan	16
Tabel 2. 3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Fakultas Keperawatan 5 (lima) tahun terakhir	21
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2025.....	23
Tabel 3. 2 Sasaran Kinerja Utama 1	25
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja IKU 1.1	27
Tabel 3. 4 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 Tahun Berjalan	27
Tabel 3. 5 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	28
Tabel 3. 6 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra.....	29
Tabel 3. 7 Capaian Kinerja IKU 1.2.....	34
Tabel 3. 8 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan	34
Tabel 3. 9 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan	34
Tabel 3. 10 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM.....	34
Tabel 3. 11 Jumlah Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Kejuaraan	35
Tabel 3. 12 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 tahun 2021 s.d 2025.....	36
Tabel 3. 13 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan dengan Target Renstra.....	37
Tabel 3. 14 Sasaran Kinerja Utama 2	40
Tabel 3. 15 Capaian kinerja IKU 2.1	44
Tabel 3. 16 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.1 Tahun Berjalan	44
Tabel 3. 17 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.1 tahun 2020 s.d 2024.....	44
Tabel 3. 18 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.1 Tahun Berjalan dengan Target Renstra.....	45
Tabel 3. 19 Capaian kinerja IKU 2.2	48
Tabel 3. 20 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 Tahun Berjalan	49
Tabel 3. 21 Kualifikasi Dosen.....	49
Tabel 3. 22 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	49
Tabel 3. 23 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra	50
Tabel 3. 24 Persentase Capaian Kinerja IKU 2.3	56
Tabel 3. 25 Jumlah Target dan Realisasi Luaran Dosen Kriteria IKU 2.3.....	56
Tabel 3. 26 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.3 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	57
Tabel 3. 27 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah	58
Tabel 3. 28 Sasaran Kinerja Utama 3	61

Tabel 3. 29 Persentase Capaian Kinerja IKU 3.1	63
Tabel 3. 30 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 Tahun Berjalan	63
Tabel 3. 31 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	64
Tabel 3. 32 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah	64
Tabel 3. 33 Persentase Capaian Kinerja IKU 3.2	68
Tabel 3. 34 Jumlah Target dan Realisasi IKU 3.2.....	68
Tabel 3. 35 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	69
Tabel 3. 36 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra	70
Tabel 3. 37 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.3 Tahun Berjalan	73
Tabel 3. 38 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.....	74
Tabel 3. 39 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah	74
Tabel 3. 40 Sasaran Kinerja Utama 4	77
Tabel 3. 41 Target dan Realisasi SAKIP Tahun 2025	80
Tabel 3. 42 Target dan Realisasi SAKIP Tahun 2024 s.d 2025.....	81
Tabel 3. 43 Target Renstra dibandingkan Realisasi SAKIP 2024.....	81
Tabel 3. 44 Persentase Capaian Kinerja IKU IKU 4.2	85
Tabel 3. 45 Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun berjalan	86
Tabel 3. 46 Target dan Realisasi Capaian IKU 4.2 tahun 2021 s.d 2025.....	86
Tabel 3. 47 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah	87
Tabel 3. 48 Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan Tahun 2025.....	94
Tabel 3. 49 Efisiensi Anggaran Tahun 2025	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik.....	2
Grafik 1. 2 Jabatan Fungsional Akademik Tenaga Pendidik	3
Grafik 1. 3 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan.....	3
Grafik 1. 4 Klasifikasi Kepangkatan Tenaga Kependidikan	4
Grafik 2. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran 2021 s.d 2025.....	21
Grafik 3. 1 Persentase Capaian IKU	22
Grafik 3. 2 Capaian IKU 1.1	27
Grafik 3. 3 Capaian IKU 1.2	33
Grafik 3. 4 Capaian IKU 2.1	43
Grafik 3. 5 Capaian IKU 2.2	48
Grafik 3. 6 Capaian IKU 2.3	56
Grafik 3. 7 Capaian IKU 3.1	63
Grafik 3. 8 Capaian IKU 3.2	68
Grafik 3. 9 Capaian IKU 3.3	73
Grafik 3. 10 Capaian IKU 4.2	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Fakultas Keperawatan.....	8
---	---

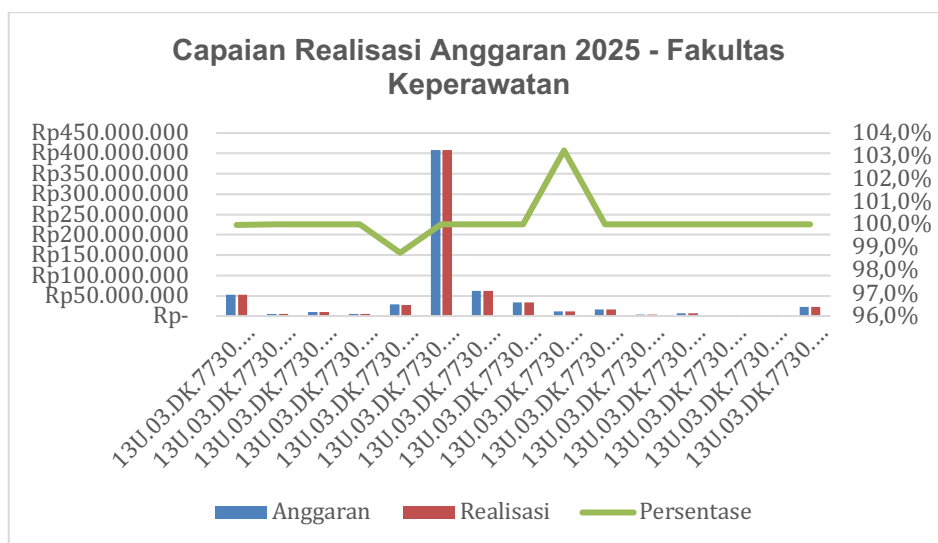
DAFTAR LAMPIRAN

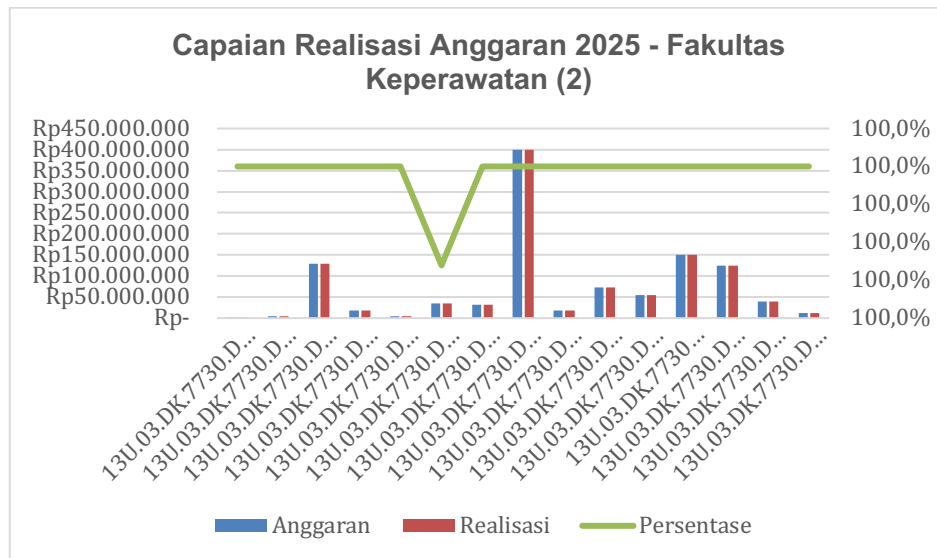
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025.....	124
Lampiran 2. SK Tim Task Force Penyusun LAKIN Fakultas Keperawatan 2025 ...	130
Lampiran 3. Surat Pernyataan dan Hasil Reviu LAKIN 2025 oleh GPM.....	133
Lampiran 4. Hasil Reviu LAKIN 2025 oleh GPM.....	135
Lampiran 5. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNEJ Tahun 2025	142

CAPAIAN KINERJA FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2025

Rata-rata Capaian
Kinerja **100 %**

IKU : 1; 3; 4; 5; 6; 7; 9; 10; 11.
IKU : 2; 8.





Permasalahan Umum		
IKU 1.2 belum mencapai target (92%), menunjukkan masih adanya keterbatasan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi		1
	Belum semua dosen memiliki akses, kesiapan, dan dukungan yang sama untuk terlibat dalam jejaring internasional dan kolaborasi industri.	2
	IKU 3.3 tidak tercapai (0%) karena hingga tahun 2025 belum terdapat program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	3

Langkah Antisipasi	
1	Penguatan implementasi pembelajaran di luar program studi dilakukan melalui perluasan kemitraan yang relevan, penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel, serta peningkatan pendampingan akademik dan administratif kepada mahasiswa, sehingga partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar prodi dapat meningkat dan capaian IKU 1.2 dapat terpenuhi.
2	Peningkatan kapasitas dan pemerataan keterlibatan dosen diarahkan melalui dukungan institusional yang berkelanjutan, baik dalam bentuk

	pengembangan kompetensi, fasilitasi jejaring internasional dan kolaborasi industri, maupun kebijakan insentif, sehingga seluruh dosen memiliki akses dan kesiapan yang setara untuk berkontribusi pada kinerja institusi.
3	Percepatan persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional program studi dilaksanakan melalui penyusunan roadmap yang terarah, penguatan sistem penjaminan mutu, serta alokasi sumber daya dan pendampingan teknis secara khusus, sebagai langkah strategis untuk mencapai IKU 3.3 pada periode kinerja berikutnya.



BAB I



PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum**
 - B. Dasar Hukum**
 - C. Tugas, Fungsi dan
Struktur Organisasi**
 - D. Isu Strategis**
 - E. Peran Strategis**
- 

Unit Kerja Fakultas Keperawatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Keperawatan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Fakultas Keperawatan pertama kali dibentuk pada 22 Desember 2027. Fakultas Keperawatan dipimpin oleh Dr. Rondhianto, S. Kep., Ns., M. Kep., dengan jumlah SDM sebanyak 174 orang. Wilayah kerja Fakultas Keperawatan melingkupi Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan Program Studi

Magister Keperawatan berada di Kampus Pusat Universitas Jember, sedangkan dua program studi lainnya yaitu Program Studi Diploma Tiga Keperawatan berada di Kampus Lumajang dan Kampus Pasuruan. Tahun 2025 adalah masa kepemimpinan Dr. Rondhianto, S. Kep., Ns., M. Kep. sebagai Dekan Fakultas Keperawatan periode 2023-2027 yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 27463/UN25/KP/2023. Kinerja Fakultas Keperawatan dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dibuktikan dengan diraihnya akreditasi Prodi sarjana dan profesi keperawatan mendapatkan akreditasi unggul dari LAM-PT Kes berdasarkan SK nomor 0965/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2023 Program studi diploma tiga kampus lumajang mendapatkan akreditasi unggul dari LAM-PT Kes berdasarkan SK nomor 0159/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2024 dan Program studi diploma tiga kampus kota pasuruan mendapatkan akreditasi B dari dari LAM-PT Kes berdasarkan SK nomor 0204/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2020, sedangkan prodi Magister mendapatkan akreditasi Baik Sekali dari LAM-PT KES berdasarkan SK nomor 0311/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2024.

Pada Tahun Akademik 2025/2026 jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Keperawatan adalah 1009 Mahasiswa S1 Keperawatan, 309 Mahasiswa Profesi Ners, 735 Mahasiswa DIII Kampus Lumajang, 581 Mahasiswa DIII Kampus Pasuruan dan 58 Mahasiswa Magister Keperawatan. Penyelenggaraan kegiatan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh Tenaga Pendidik



Berdiri : 2017

Akreditasi Institusi : Unggul

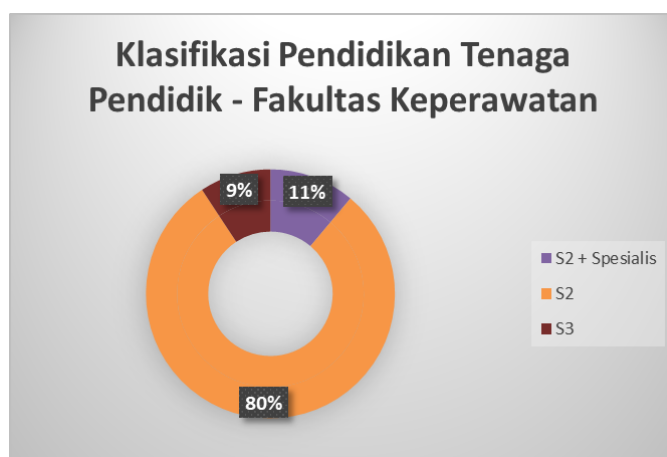
5 Program Studi

|S2:1|S1:1|Profesi Ners:1|D3:2|

sebanyak 108 orang, yang terdiri dari 93 dosen PNS dan 15 dosen PPPK dengan klasifikasi pendidikan dan jabatan fungsional akademik sebagaimana dalam Grafik.

Tabel 1. 1 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik

Pendidikan	Jumlah
S2 + Spesialis	12
S2	86
S3	10
Total	108

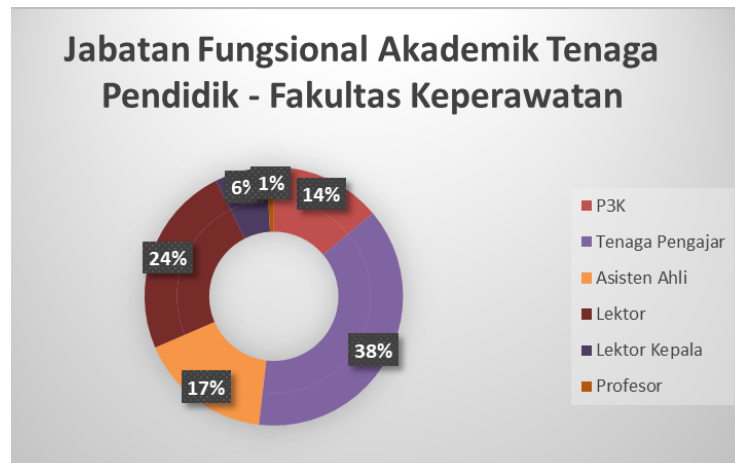


Grafik 1. 1 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik

Klasifikasi Jabatan Fungsional Akademik Tenaga Pendidik ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jabatan Fungsional Akademik Tenaga Pendidik

Pendidikan	Jumlah
P3K	15
Tenaga Pengajar	41
Asisten Ahli	18
Lektor	26
Lektor Kepala	7
Profesor	1
Total	108

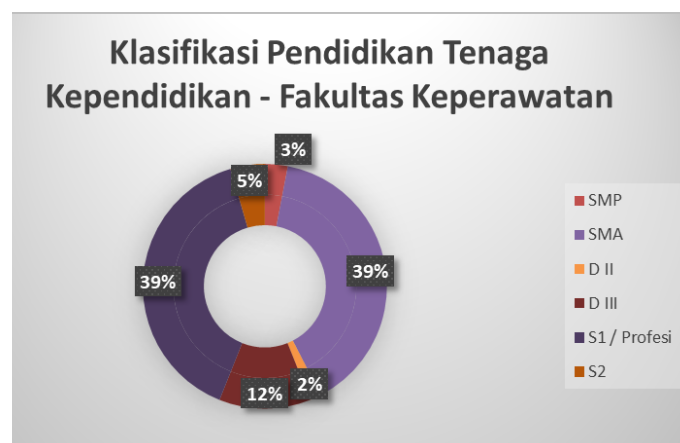


Grafik 1. 2 Jabatan Fungsional Akademik Tenaga Pendidik

Penyelenggaraan tridharma Fakultas Keperawatan juga didukung secara profesional oleh tenaga kependidikan sebanyak 66 orang dengan klasifikasi pendidikan dan jabatan sebagaimana ditampilkan dalam grafik 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1. 3 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Pendidikan	Jumlah
SMP	2
SMA	26
D II	1
D III	8
S1 / Profesi	26
S2	3
Total	66

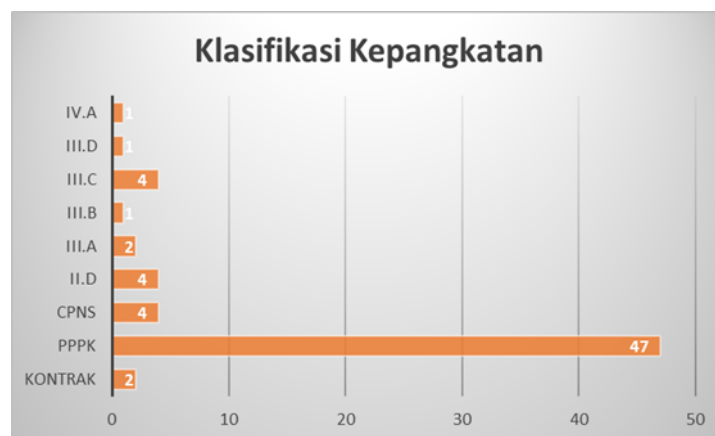


Grafik 1. 3 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Klasifikasi Kepangkatan Tenaga Kependidikan ditampilkan dalam grafik berikut :

Tabel 1. 4 Klasifikasi Kepangkatan

Pangkat	Jumlah
Kontrak	2
PPPK	47
CPNS	4
II.d	4
III.a	2
III.b	1
III.c	4
III.d	1
IV.a	1
Total	66



Grafik 1. 4 Klasifikasi Kepangkatan Tenaga Kependidikan

Daya dukung sarana prasarana pendidikan pada tahun 2025 memadai dengan luas tanah Fakultas Keperawatan seluas 21.026 m² (9586 m² di Kampus utama FKep, 2698 m² di kampus D3 Lumajang, 8743 m² di kampus D3 Pasuruan). Jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma yang dimiliki berjumlah 6 laboratorium.

Sarana dan prasarana meliputi sarana prasarana yang dikelola oleh FKep UNEJ sendiri, maupun yang dikelola oleh UPT di lingkungan Universitas Jember. Sarana prasarana yang dikelola oleh FKep UNEJ: gedung berada pada gedung pusat di UNEJ,

gedung di kampus D3 di Lumajang, gedung di Kampus D3 di Pasuruan. Gedung di kampus utama

FKep UNEJ terdiri dari tiga gedung utama yang dibagi menjadi ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang baca, ruang sidang, ruang administrasi, ruang pimpinan, ruang bimbingan konseling, ruang sidang, dapur, ruang kegiatan mahasiswa, kantin, ruang mushola tiap lantai, dan kamar mandi. Sedangkan Gedung di Kampus D3 Keperawatan di Lumajang terdiri dari empat gedung yang dibagi menjadi ruang administrasi, ruang koordinator prodi, ruang rapat, ruang IT, ruang baca, ruang pengelola laboratorium keperawatan, ruang laboratorium komputer, ruang kelas, ruang dapur. Sedangkan gedung yang ada di D3 Keperawatan di Pasuruan terdiri dari tiga gedung utama yang di dalamnya ada ruang dosen, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang kuliah, ruangan laboratorium, mushola dan klinik pratama. Sarana lainnya di luar gedung yakni mushola, gudang, lahan parkir, pos satpam, gazebo atau tempat diskusi, lapangan basket dan kantin. Gedung utama yang ada di kampus utama FKep UNEJ, masing-masing gedung utama memiliki tiga lantai. FKep Unej memiliki 8 ruang kuliah dengan fasilitas AC dan LCD untuk tiap ruang kuliah, enam ruang laboratorium di gedung laboratorium terpadu meliputi laboratorium keperawatan medikal bedah, laboratorium kegawatdaruratan, laboratorium maternitas dan anak, laboratorium jiwa dan komunitas, ruang, laboratorium keperawatan dasar dan mini hospital (lab agronursing). Masing-masing laboratorium dikepalai oleh kepala laboratorium dan satu teknisi sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu juga ada ruangan yang disediakan khusus untuk ujian OSCE yang terdiri dari 14 ruangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember, Fakultas Keperawatan memiliki 5 Prodi.

Dalam menjalankan kegiatan Tridharma, dana yang dikelola Fakultas Keperawatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 5.450.000.000 yang dalam pelaksanaannya dilakukan dan dijalankan secara terencana dan terukur melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa Sistem Informasi UNEJ dapat diakses melalui laman <http://sso.unej.ac.id>.

B. Dasar Hukum

1	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
4	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6	Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
7	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 169);
8	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 169);
9	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
10	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);

11	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20746/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode 2020-2024
12	Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 02 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2025-2029;
13	Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 8 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember
14	Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 9 Tahun 2023 tentang pedoman penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di Lingkungan Universitas Jember

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Fakultas Keperawatan mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi dan memberikan pendidikan berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional.

TUGAS

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember, Fakultas Keperawatan mempunyai tugas :

“memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan”.

FUNGSI

Fakultas Keperawatan Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1 Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan
- 2 Melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3 Melaksanakan pelayanan masyarakat
- 4 Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Fakultas Keperawatan



D. Isu Strategis

1	Optimalisasi kualitas lulusan pendidikan tinggi
2	Optimalisasi kualitas dosen pendidikan tinggi
3	Meningkatkan tata kelola kerja sama
4	Meningkatkan tata kelola publikasi

E. Peran Strategis

Fakultas keperawatan berperan dalam mengetahui sebaran lulusan keperawatan melalui optimalisasi hubungan dengan alumni, meningkatkan daya serap kerja dengan pengembangan standar kompetensi lulusan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri mahasiswa dan alumni Lulusan Fakultas keperawatan baik D3, profesi Ners, dan magister keperawatan merupakan alumni yang siap untuk diserap di pasar kerja baik nasional maupun internasional.	1
Fakultas keperawatan melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas dan kapasitas dosen dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi prestasi nasional dan internasional, juga dalam penguatan dosen melalui kegiatan peningkatan kapabilitas dosen dalam bertridharma.	2
Fakultas keperawatan berperan dalam Pengembangan Kerjasama internasional. Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar, Penguatan Kerjasama Bidang agroindustri untuk penguatan agronursing, pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga kelas Dunia, pengembangan program mahasiswa bertaraf Internasional: student exchange; credit transfer, sandwich, joint degree dan double degree, dan pengembangan program dosen bertaraf Internasional: pertukaran kunjungan pakar dari pendidikan tinggi keperawatan dalam negeri maupun luar negeri, pertukaran dosen, joint research, seminar internasional dan aktivitas ilmiah lainnya;	3

Berperan dalam pengembangan publikasi melalui hilirisasi karya penelitian dan pengabdian, peningkatan luaran publikasi berupa haki dan paten, penghargaan/ reward kinerja dosen dalam publikasi internasional, peningkatan kapasitas pengelolaan jurnal ilmiah dan peningkatan kapasitas pengelolaan kepk	4



BAB II



PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis**
 - B. Perjanjian Kinerja**
 - C. Rencana Anggaran**
- 

Unit Kerja Fakultas Keperawatan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategi

Rencana Strategis Fakultas Keperawatan NEJ yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 02 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2025-2029.

Renstra Fakultas Keperawatan UNEJ tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi Dekan. Selanjutnya, Renstra Fakultas Keperawatan UNEJ tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Dekan UNEJ yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja Fakultas Keperawatan UNEJ memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang. Sesuai Renstra Periode Tahun 2025-2029, Fakultas Keperawatan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

VISI

Menjadi Fakultas Keperawatan Terkemuka dalam Inovasi Keperawatan Berwawasan Agro-Nursing yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional

MISI

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi keperawatan yang bereputasi internasional dengan mengedepankan glokalisasi inovasi ipteks dan berkarakter kebangsaan
2. Menghasilkan dan mengembangkan glokalisasi inovasi dalam bidang keperawatan berwawasan Agro-Nursing berkelanjutan melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan adaptif
3. Mengembangkan sistem pengelolaan Fakultas keperawatan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi
4. Mengembangkan jejaring Kerjasama untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Fakultas Keperawatan

TUJUAN

1. Mewujudkan lulusan keperawatan berwawasan Agro-Nursing yang cendekia, kompetitif, dan adaptif;
2. Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni dengan berwawasan Agro Nursing yang unggul, bernilai dan kontributif bagi masyarakat;
3. Mewujudkan budaya kerja unggul di Fakultas Keperawatan dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Mewujudkan Fakultas Keperawatan yang diakui secara nasional dan internasional

SASARAN

1. Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan melalui Program Peningkatan Kualitas dan Relevansi
2. Meningkatnya Tata Kelola Penelitian melalui Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
3. Meningkatnya Tata Kelola Daya Tampung melalui Program Peningkatan Tata Kelola
4. Meningkatnya Tata Kelola Dosen melalui Program Peningkatan Tata Kelola
5. Meningkatnya Tata Kelola Kerjasama melalui Program Peningkatan Kerjasama dan Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian

Rencana Kinerja Jangka Menengah : (Matriks Renstra Unit Kerja 2022-2024)
Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 02 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2025-2029, Fakultas Keperawatan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2024 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta untuk memenuhi Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2025 pada indikator “Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas” dengan target sebanyak 50% Fakultas pada Perguruan Tinggi Negeri Akademik membangun Zona Integritas.

Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator Kegiatan dan Target Perjanjian Kinerja

Sasaran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK 2025
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan	
[IKU 1.1]	Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha	75
[S 2]	Meningkatnya kualitas talenta sains, teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif	
[IKU 2.1]	Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15
[S 3]	Meningkatnya karya-karya inovatif di bidang sains, teknologi, dan seni yang mendukung pertanian industrial berkelanjutan	
[IKU 3.1]	Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	3,8
[S 4]	Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat	
[IKU 4.1]	Persentase dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	10
[S 5]	Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja	

	yang efektif dan efisien	
[IKU 5.1]	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	51
[IKU 5.2]	Persentase staf yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	25
[IKU 5.3]	Nilai SAKIP	91
[IKU 5.4]	Nilai Kinerja Anggaran	87
[IKU 5.5]	Persentase unit kerja yang membangun Zona Integritas	55
[IKU 5.6]	Persentase capaian kepuasan layanan	65
[S 6]	Meningkatkan kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi UNEJ dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun internasional	
[IKU 6.1]	Jumlah kerjasama Fakultas, Prodi, Lembaga, dan UPA per unit kerja	0,8

C. Rencana Anggaran

Secara substantif, awal Tahun Anggaran 2025 pagu anggaran Fakultas Keperawatan dikembangkan dengan merujuk pada sasaran serta indikator yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja.

Tabel 2. 2 Rencana Anggaran Fakultas Keperawatan

No	Kode	Uraian Kegiatan	Alokasi (Awal)
			Alokasi (Akhir)
1	13U.03.DK.77	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	51.854.370
	30.CAA.001.0		51.850.000
	51.A.537112		
2	13U.03.DK.77	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Barang	5.271.000
	30.DBA.001.0		5.271.000
	60.A.525112		
3			9.962.500

	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.A.525113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Jasa	9.962.500
4	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.B.525112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang	1.813.105.600
			1.813.105.600
5	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.B.525113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Jasa	28.350.000
			28.000.000
6	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.B.525115	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar mengajar Belanja Perjalanan	408.343.830
			408.340.000
7	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.B.525121	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	62.336.600
			62.336.600
8	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.B.525162	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	33.989.700
			33.989.700 0
9	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.C.525112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Wisuda dan Yudisium Belanja Barang	10.800.000
			11.150.000
10			16.310.000

	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.F.525112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Barang	16.310.000
11	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.F.525113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Jasa	3.600.000
			3.600.000
12	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.F.525115	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Perjalanan	7.500.000
			7.500.000
13	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.G.525112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Barang	1.655.000
			1.655.000
14	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.G.525115	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Perjalanan	2.130.000
			2.130.000
15	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.H.525112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang	23.051.534
			23.051.534
16	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.H.525113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Jasa	1.780.000
			1.780.000
17			5.000.000

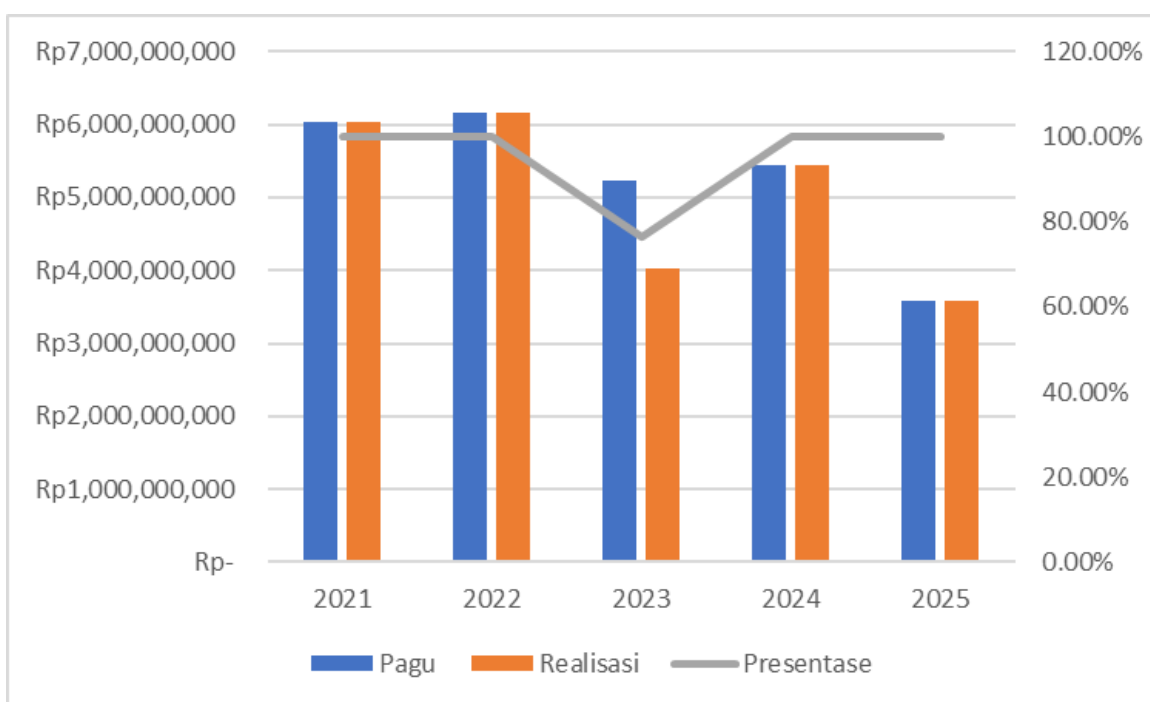
	13U.03.DK.77 30.DBA.001.0 60.H.525115 PNB	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Perjalanan	5.000.000
18	13U.03.DK.7 730.DBA.001. 060.I.525112 PNBP	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Barang	129.838.966
			129.838.966
19	13U.03.DK.7 730.DBA.001. 060.I.525113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Jasa	17.680.000
			17.680.000
20	13U.03.DK.7 730.DBA.001 .060.L.52511 4	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan	5.000.000
			5.000.000
21	13U.03.DK.7 730.DBA.001 .060.M.5251 14	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan	34.494.500
			34.490.000
22	13U.03.DK.77 30.DBA.003.0 51.A.525111	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Gaji dan Tunjangan	31.614.000
			31.614.000
23	13U.03.DK.77 30.DBA.003.0 51.A.525112	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional	400.000.000
			400.000.000

		Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang	
24	13U.03.DK.77 30.DBA.003.0 51.A.525113	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Jasa	18.050.000
			18.050.000
25	13U.03.DK.77 30.DBA.003.0 51.A.525115	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Perjalanan	72.976.900
			72.976.900
26	13U.03.DK.77 30.DBA.003.0 51.A.525121	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54.703.500
			54.703.500
27	13U.03.DK.77 30 .DBA.003.051. B.525114	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana Perkantoran Belanja Pemeliharaan	150.000.000
			150.000.000
28	13U.03.DK.7 730.DBA.003 .051.C.5251 14	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana Perkantoran Belanja Pemeliharaan	125.000.000
			125.000.000
29	13U.03.DK.7 730.DBA.003 .053.A.52511 2	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Penguatan Manajemen SDM-	39.000.000
			39.000.000

		Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi Belanja Barang	
30	13U.03.DK.7 730.DBA.003. 053.B.525112 PNBP	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional	11.960.000
		Pembelajaran (PNBP/BLU) Pelaksanaan	11.960.000
		Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas Belanja Barang	
TOTAL			3.575.358.000
			3.575.345.300

Tabel 2. 3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Fakultas Keperawatan 5 (lima) tahun terakhir

Anggaran	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Pagu	6.044.235.798	6.157.197.000	5.240.524.800	5.450.000.000	3.575.358.000
Realisasi PK	6.035.235.798	6.157.197.000	4.015.188.611	5.448.808.516	3.575.358.000
Prosentase	99,85	100	76,62	99,98	99.99



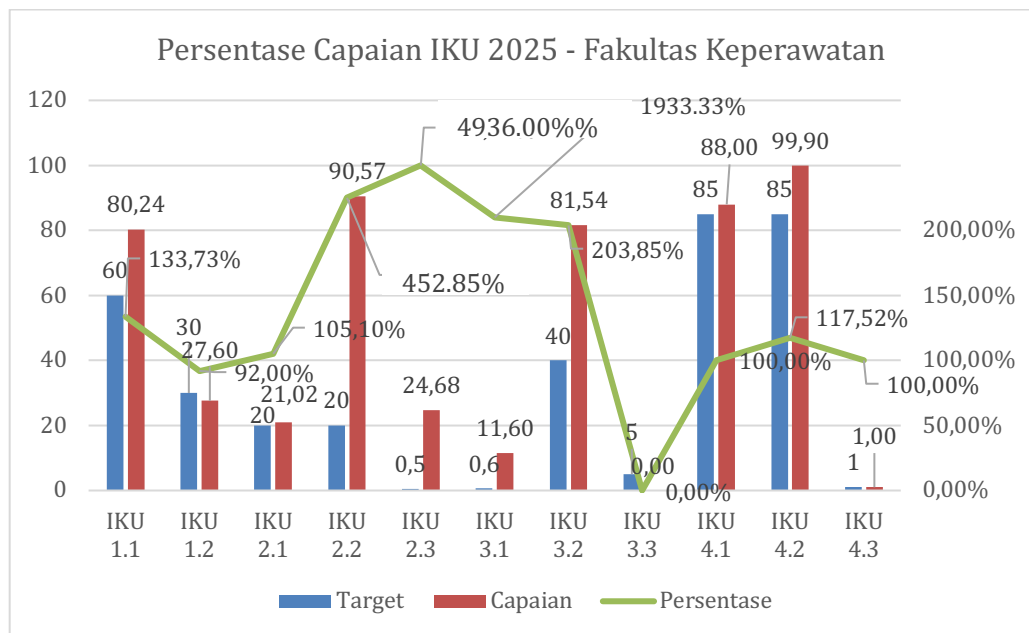
Grafik 2. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran 2021 s.d 2025

Unit Kerja Fakultas Keperawatan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja Fakultas Keperawatan selama tahun 2025 dapat dilihat dari realisasi anggaran, capaian kinerja, serta penghargaan yang telah diperoleh Fakultas Keperawatan selama 2025. Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2025 diukur dari pencapaian Sasaran dan IKU yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 oleh Rektor UNEJ yang terbagi dalam 4 (empat sasaran) dengan 11 (sebelas) IKU. Kinerja Fakultas Keperawatan tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama periode rencana strategis Fakultas Keperawatan periode 2025-2029. Pelaporan Kinerja dilakukan secara online melalui e-kinerja pada aplikasi Simangga.



Grafik 3. 1 Persentase Capaian IKU

Pada tahun 2025, evaluasi terhadap seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan capaian yang secara umum berada pada kategori baik. Sebagian besar indikator telah melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja unit kerja. Dari total IKU yang dievaluasi, terdapat 10 (sepuluh) IKU yang mencapai target. Sebanyak 7 IKU berhasil melampaui target hingga lebih dari 100%, yaitu IKU 1.1, 2.1, 2.2, 2.3, 3.1, 3.2, dan 4.2. Selain itu, terdapat 2 IKU yang mencapai target tepat 100%, yaitu IKU 4.1 dan 4.3. Capaian tertinggi diraih oleh IKU 3.1

dengan nilai sekitar 1933,3%, yang berada pada sasaran peningkatan kualitas layanan, khususnya pada indikator peningkatan kinerja administrasi atau layanan unit..

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2025

No	Sasaran	IKU	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	80,24	133,73 %
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	27,60	92%
2.	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20	21,02	105,1 %
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	20	90,57	452,85 %
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,5	24,68	4936 %

3.	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	11,60	1933,33 %
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40	81,54	203,85%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
4.	[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100 %
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	99,9	117,52 %
		[IKU 4.3] Pembangunan Zona Integritas	1	1	100 %

SASARAN KINERJA UTAMA 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Kinerja sasaran 1 diukur dengan capaian IKU 1.1 dan IKU 1.2 sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.2 di bawah. Kinerja kualitas lulusan Fakultas Keperawatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan capaian kinerja IKU 1.1 tahun 2024 sebesar 62,54% menjadi 80,24% di tahun 2025. Hal ini tidak lepas dari upaya Fakultas Keperawatan untuk terus mengoptimalkan kinerja dengan cara memperkuat kemitraan dengan institusi layanan kesehatan dan sektor industri, meningkatkan efektivitas tracer study, serta memperluas akses lulusan terhadap peluang kerja dan studi lanjut.

Tabel 3. 2 Sasaran Kinerja Utama 1

IKU	Definisi Operasional	Target	Realisasi	Persentase Capaian
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	80,24	133,73 %
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30	27,60	92%

Indikator Kinerja Utama [IKU 1.1]

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta

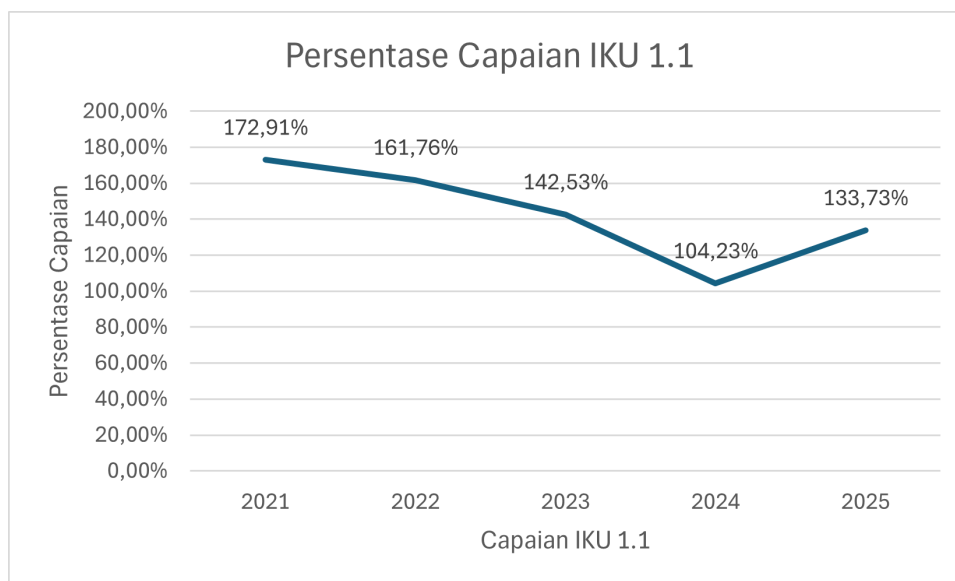
Penjelasan umum

- Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang
- berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022)

	- Menggunakan pembanding UMP tahun 2023 - Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan															
Kriteria lanjut studi	Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri															
Jumlah responden minimum	- Jumlah responden minimum <i>tracer study</i> yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ <i>n</i> = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) - Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.															
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot															
Pembobotan	- Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja<table><tr><td>Gaji / Masa Tunggu</td><td>≤ 6 bulan</td><td>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</td></tr><tr><td>Gaji ≥ 1.2x UMP</td><td>1.0</td><td>0.8</td></tr><tr><td>Gaji < 1.2x UMP</td><td>0.7</td><td>0.5</td></tr></table> - Pembobotan untuk Wirausaha adalah<table><tr><td>Pendapatan/ Masa Tunggu</td><td>≤ 6 bulan</td><td>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</td></tr><tr><td>Pendapatan ≥ 1.2x</td><td>1.2</td><td>1.0</td></tr></table>	Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8	Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5	Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Pendapatan ≥ 1.2x	1.2	1.0
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan														
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8														
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5														
Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan														
Pendapatan ≥ 1.2x	1.2	1.0														

UMP		
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

Capaian kinerja IKU 1.1 ditampilkan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 2 Capaian IKU 1.1

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja IKU 1.1

Capaian IKU 1 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	49,8	97,06	85,52	62,54	80,24	60

Tabel 3. 4 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	80,24

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 5 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
IKU 9	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	28,8	49,8	60	97,06	60	85,52	60	62,54	60	80,24

Realisasi IKU 1.1 Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 17,70% dibandingkan tahun 2024. Realisasi IKU 1 tahun 2024 menurun sebesar 22,98% dibandingkan tahun 2023. Artinya terjadi peningkatan kualitas lulusan pada tahun 2025 yang cukup signifikan setelah sebelumnya terjadi penurunan pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan fakultas dalam memperkuat kemitraan, meningkatkan layanan bimbingan karier, serta mengoptimalkan program pembelajaran dan tracer study untuk meningkatkan serapan lulusan.

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Berdasarkan Grafik 3.2 dapat dilihat bahwa capaian IKU 1.1 terhadap target renstra mengalami peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Target capaian Gold standard untuk mencapai target akhir renstra bisa dicapai di tahun 2029. Target dan realisasi capaian IKU 1.1 bulan berjalan ada pada tabel 3.6

Tabel 3. 6 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.1 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	80,24	60

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 1.1 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

- Penambahan sarana pendukung pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
- Implementasi kurikulum berbasis AIPNI sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia kerja sehingga lulusan siap bekerja dan berdaya saing
- Pelaksanaan OSCE komprehensif untuk memastikan pencapaian kompetensi praktik yang terstandar
- Pelaksanaan UTS dan UAS berbasis CBT untuk menjaga objektivitas penilaian dan meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran mahasiswa
- Pelatihan LKKMTD dan LKKMTM untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan kepemimpinan, serta kesiapan lulusan dalam pengembangan soft skills.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 1.1 antara lain:

- Lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- Pelaksanaan pelatihan BTCLS bagi lulusan profesi ners sebagai salah satu syarat kompetensi untuk bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan
- Tersedianya kegiatan Expo Education sebagai fasilitas bagi lulusan yang berkeinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

- d. Adanya kegiatan sharing session dan grup alumni yang memfasilitasi penyebaran informasi lowongan pekerjaan dan berbagi pengalaman kerja

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Capaian realisasi IKU 1.1 kurang maksimal disebabkan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

- a. Rendahnya tingkat pengisian tracer study oleh lulusan menyebabkan data capaian serapan kerja tidak sepenuhnya terhimpun
- b. Kemitraan dengan institusi atau fasilitas pelayanan kesehatan sebagai lahan pengembangan kompetensi lulusan masih terbatas

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 1.1 :

- a. Meningkatkan partisipasi tracer study dengan cara melakukan sosialisasi rutin kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni, menyediakan sistem pengisian tracer study yang lebih mudah, cepat, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, memberikan reminder berkala melalui email, media sosial, grup alumni dan WhatsApp, mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik serta koordinator alumni untuk mendorong pengisian, serta memberikan insentif seperti sertifikat, akses layanan karier, atau benefit lain agar alumni lebih termotivasi mengisi.
- b. Memperluas kemitraan dunia kerja dengan cara melakukan pendekatan aktif ke rumah sakit, puskesmas, klinik, perusahaan, dan institusi kesehatan lainnya untuk menjalin MoU dan MoA terkait pembelajaran, praktik, dan rekrutmen lulusan, menjalin kerja sama dengan organisasi profesi (PPNI, AIPNI, dan lainnya) dalam membuka peluang pelatihan dan jejaring, mengembangkan pusat karier (career center) untuk memfasilitasi kerjasama, rekrutmen, serta informasi peluang kerja bagi lulusan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kemitraan yang telah terjalin dan memperluas kerja sama strategis sesuai kebutuhan kompetensi lulusan.

7.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja IKU 1.1 adalah dengan :

- Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja
- Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi dan pelatihan
- Pelaksanaan ujian berstandar dan objektif
- Penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
- Optimalisasi career center dan layanan bimbingan karier
- Peningkatan sistem tracer study yang terintegrasi
- Pemanfaatan alumni sebagai mitra strategis
- Mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan

Indikator Kinerja Utama [IKU 1.2]

Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

A. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Penjelasan umum	- Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil. - Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
Jumlah sks di luar program studi	- Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi - Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester - Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara

	tidak diperhitungkan.
Pertukaran pelajar internal	- Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan - Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan
Mahasiswa inbound	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

B. Meraih prestasi

Penjelasan Umum	- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: → tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi. → Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat). - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
Formula	$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30 \right)$ a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y = total jumlah mahasiswa aktif.
k = konstanta bobot

Pembobotan

Matriks Bobot sks:

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

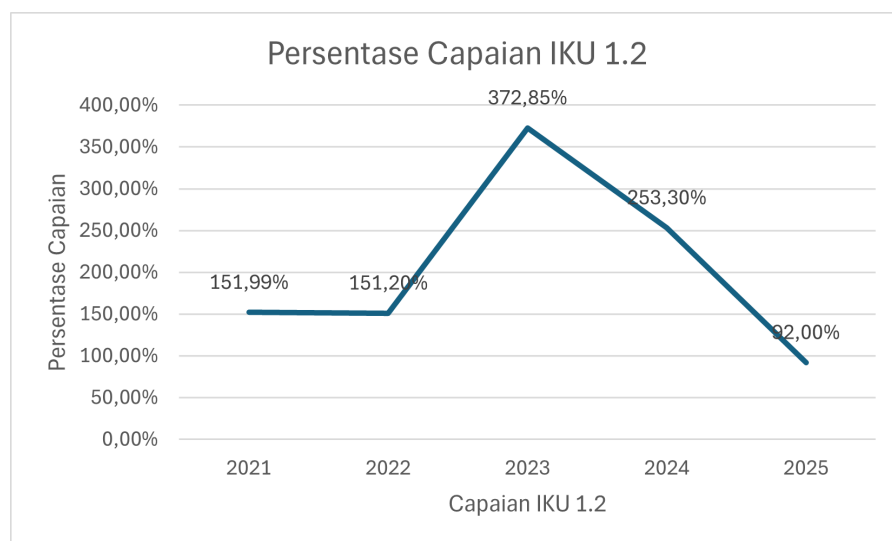
Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
20 sks	20/20
n sks	n/20

Catatan: Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0.7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

Capaian kinerja IKU 1.2 ditampilkan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 3 Capaian IKU 1.2

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja IKU 1.2

Capaian IKU 2 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	64,9	30,24	74,57	47,06	27,60	30

Tabel 3. 8 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	27,60

Target IKU 1.2 sebesar 30% terealisasi 27,60% terdiri dari jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan jumlah prestasi oleh mahasiswa. Berikut data mahasiswa Fakultas Keperawatan yang memenuhi kriteria IKU 1.2.

Tabel 3. 9 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi s.d TW III
Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15	15,44

Tabel 3. 10 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM

No.	Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
1	Magang MSIB	0
2	Magang Mandiri	0

3	Kampus Mengajar	0
4	Asistensi Mengajar (Mandiri)	0
5	Studi Independen MSIB	0
6	PMM Kementerian	0
7	Pertukaran Mahasiswa (Mandiri)	0
8	KKN Tematik (PPK ORMAWA) dan PROMAHADESA	41
9	Kewirausahaan Kementerian	0
10	Riset Kementerian	0
11	Riset Mandiri	0
12	Monitoring Outbound Internal	0
	Total Mahasiswa Outbound	41
13	Kewirausahaan Inbound	0
14	PMM Kementerian Inbound	0
15	PMM Mandiri Inbound	6
	Total Mahasiswa Inbound	6

Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal sebanyak 41. Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal sebanyak 6.

Tabel 3. 11 Jumlah Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Kejuaraan

No.	Tingkat Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa
1	Internasional	11
2	Nasional	142

	Total Mahasiswa	153
--	------------------------	------------

Jumlah total mahasiswa yang mendapatkan juara di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025 sejumlah 153 mahasiswa dengan rincian tingkat nasional 142 mahasiswa dan tingkat internasional 11 mahasiswa.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 12 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 tahun 2021 s.d 2025

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d TW III
Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	39,68	60,31	20	30,24	20	74,57	33,64	47,06	15	15,44

Realisasi IKU 1.2 tahun 2025 sebesar 15,44% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 47,06%. Meskipun menurun, capaian tahun 2025 ini tetap melampaui target tahunan sebesar 15%. Penurunan serupa juga terjadi pada tahun 2024, di mana realisasi turun dari 74,57% pada 2023 menjadi 47,06% pada 2024, tetapi masih berada di atas target 33,64%. Dengan demikian, meskipun secara tren realisasi IKU 1.2 menunjukkan penurunan dalam dua tahun terakhir, kinerja tetap konsisten melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran luar program studi maupun prestasi mahasiswa masih berjalan secara produktif meskipun perlu penguatan kembali.

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Tabel 3. 13 Target dan Realisasi Capaian IKU 1.2 Tahun Berjalan dengan Target Renstra

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	27,60	30

Realisasi IKU 1.2 tahun 2025 sebesar 27,60% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian realisasi pada tahun 2024 sebesar 47,06. Capaian IKU 1.2 tahun 2025 kurang 2,40% dari target Renstra yang ditetapkan sebesar 30%%. Tingkat capaian IKU 1.2 sebesar 27,60% dari target Renstra

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 1.2 di kegiatan MBKM dapat terlaksana dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

- Pengembangan dan perluasan kerja sama MBKM dengan rumah sakit, puskesmas, BPBD, dinas kesehatan, serta institusi mitra lainnya untuk membuka lebih banyak peluang magang, proyek kemanusiaan, penelitian, dan wirausaha mahasiswa.
- Peningkatan fasilitasi akademik dan administratif bagi mahasiswa melalui pembimbingan MBKM, konversi SKS yang lebih jelas, serta pendampingan teknis keberangkatan dan pelaporan kegiatan.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target IKU 1.2 antara lain:

- a. Terhapusnya program MBKM di tahun 2025 sehingga kesempatan untuk mahasiswa mengikuti program di luar kampus menjadi terbatas.
- b. Minimnya kesiapan mahasiswa terkait persyaratan administratif, kemampuan bahasa, kompetensi teknis, atau komitmen mengikuti program jangka panjang.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Capaian realisasi IKU 1.2 kurang maksimal disebabkan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

- a. Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional masih rendah
- b. Pembinaan dan pendampingan bagi mahasiswa berpotensi berprestasi belum optimal

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

- a. Memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional serta memperbanyak pilihan program MBKM sehingga mahasiswa memiliki akses yang lebih besar dan merata.
- b. Menyediakan mekanisme pembiayaan, bimbingan, dan pendampingan bagi mahasiswa, termasuk pelatihan pra-MBKM, fasilitasi administrasi, serta monitoring dan evaluasi berkala agar pelaksanaan program berjalan lancar.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja IKU 1.2 adalah dengan :

- a. Penguatan tata kelola MBKM melalui integrasi kurikulum dengan Outcome-Based Education (OBE) sehingga program luar kampus dapat dikonversi secara jelas, terukur, dan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini memastikan setiap aktivitas MBKM berkontribusi langsung terhadap mutu akademik dan pencapaian kompetensi mahasiswa.

- b. Optimalisasi manajemen kemitraan strategis dengan memperluas MoU/MoA bersama rumah sakit, puskesmas, lembaga pemerintahan, organisasi kemanusiaan, dan institusi industri. Strategi ini dilakukan untuk memperbanyak pilihan program MBKM, menambah kuota mahasiswa yang dapat mengikuti program, serta meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran di luar kampus.
- c. Penyediaan layanan pendampingan yang komprehensif melalui pembimbing akademik MBKM, workshop persiapan program, klinik administrasi, dan monitoring evaluasi selama kegiatan. Strategi ini dirancang untuk memastikan kesiapan mahasiswa, memperlancar proses administratif, serta meningkatkan tingkat keberhasilan partisipasi mahasiswa.
- d. Penguatan dukungan pendanaan dan fasilitasi mahasiswa, termasuk bantuan biaya transportasi, akomodasi, dan peralatan lapangan yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan MBKM. Fasilitasi ini ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi hambatan finansial mahasiswa dalam mengikuti program luar kampus.

SASARAN KINERJA UTAMA 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh tiga indikator yang menunjang pencapaiannya. Pertama, [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Kedua, [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Ketiga, [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi mengalami penurunan dibanding tahun 2024. Sasaran kinerja utama 2 diukur dengan indikator IKU 2.1, IKU 2.2, dan IKU 2.3 sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.14 sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Sasaran Kinerja Utama 2

IKU	Definisi Operasional	Target	Realisasi	Persentase Capaian
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20	21,02	105,1 %%
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	20	90,57	452,85 %

IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,5	24,68	4936 %
---------	--	-----	-------	--------

Capaian seluruh IKU pendukung Sasaran kinerja 2 telah melebihi target. Kontribusi tertinggi diberikan oleh IKU 2.3 dengan persentase capaian 4936 %, disusul kontribusi IKU 2.2 dengan persentase capaian 452,85% dan kemudian IKU 2.1 dengan persentase capaian 105,1 %. Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kinerja sasaran 2, antara lain:

1. Peningkatan kolaborasi dengan industri dan lembaga profesi. Kemitraan strategis yang dibangun perguruan tinggi dengan berbagai entitas industri dan organisasi profesional memberikan peluang yang lebih luas bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan praktik, memperoleh sertifikasi kompetensi, serta berkontribusi langsung pada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
2. Kebijakan internal yang mendukung pengembangan kompetensi dosen. Tersedianya regulasi, insentif, serta program pengembangan kapasitas yang terstruktur memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan, sertifikasi profesional, serta keterlibatan dalam kegiatan tridharma berbasis praktik.
3. Peningkatan budaya riset dan inovasi yang berorientasi pada pemanfaatan. Dorongan institusi untuk menghasilkan luaran penelitian yang aplikatif, memiliki dampak, serta dapat diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah berkontribusi signifikan terhadap capaian IKU 2.3.
4. Akses terhadap program pendanaan eksternal dan hibah kompetitif. Keterlibatan dosen dalam berbagai skema pendanaan nasional maupun internasional membantu memperkuat kualitas luaran penelitian dan peluang rekognisi di tingkat internasional.
5. Penguatan ekosistem kolaboratif antara program studi, pusat studi, dan unit layanan. Koordinasi lintas unit yang optimal mempermudah pelaksanaan kegiatan dan mendorong peningkatan jumlah dosen terlibat dalam praktik industri, sertifikasi profesi, serta hilirisasi penelitian.
6. Pemanfaatan teknologi dan platform pembelajaran modern. Penggunaan sistem informasi dan platform digital mempermudah pemantauan kegiatan dosen serta mendukung efektivitas pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan kolaborasi eksternal.

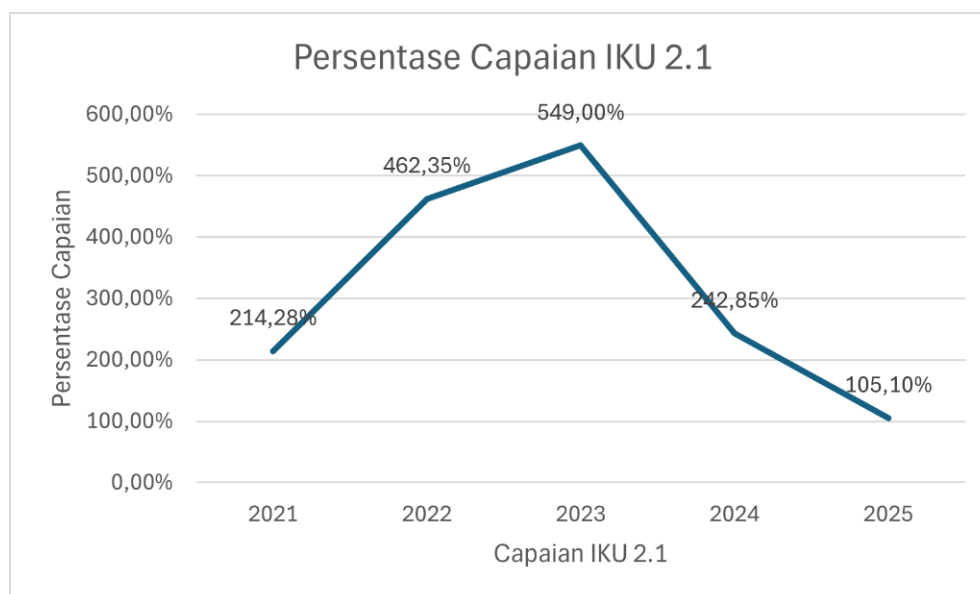
Indikator Kinerja Utama [IKU 2.1]

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Penjelasan Umum	- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN - Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
Kriteria membimbing mahasiswa	- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi - Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: → tingkat internasional; → tingkat nasional; atau → tingkat provinsi. - Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat - Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot

Pembobotan		
	Matriks pembobotan:	
	Kriteria	Bobot
	Tridharma (di PT lain)	1
	Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
	Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75
Catatan:		
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi		

Persentase Capaian kinerja IKU 2.1 ditampilkan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 4 Capaian IKU 2.1

Tabel 3. 15 Capaian kinerja IKU 2.1

Capaian IKU 2.1 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30	92,47	109,8	48,57	21,02	20

Tabel 3. 16 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.1 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20	21,02

Target IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 20% terealisasi 21,02% dengan capaian sebesar 105,1%. Dihitung dari jumlah dosen sesuai kriteria sebanyak 23 dibagi jumlah dosen ber-NIDN sebesar 108.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 17 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.1 tahun 2020 s.d 2025

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi	14	30	20	92,47	20	109,8	20	48,57	20	21,02

- b. Penugasan dosen sebagai pembimbing kegiatan mahasiswa di luar program studi, termasuk kegiatan pembimbingan KKN, membimbing mahasiswa prodi lain, proyek independen, kewirausahaan, dan penelitian kolaboratif dengan industri.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 2.1 antara lain:

- a. Meningkatnya kemitraan strategis antara perguruan tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pemerintah sebagai tempat pelaksanaan aktivitas dosen.
- b. Ketersediaan kebijakan internal dan dukungan pendanaan yang memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam program kegiatan profesional di luar kampus.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 2.1 adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan jumlah mitra industri yang dapat menampung kegiatan dosen secara simultan, terutama pada bidang yang sangat spesifik.
- b. Variasi tingkat kesiapan dosen untuk mengikuti program eksternal karena perbedaan beban kerja, kompetensi, atau komitmen waktu.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 2.1 :

- a. Memperluas jaringan kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, dan organisasi non-profit guna menyediakan lebih banyak peluang penempatan dosen.

- b. Mengembangkan sistem penjadwalan dan alokasi beban kerja yang lebih fleksibel agar dosen dapat mengikuti kegiatan luar kampus tanpa mengganggu kewajiban akademik utama.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

UNEJ telah melakukan berbagai strategi dalam upaya meningkatkan capaian IKU 2.1 antara lain:

- a. Implementasi program percepatan kolaborasi industri melalui penandatanganan MoU/MoA serta pembentukan forum komunikasi rutin dengan mitra strategis.
- b. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk memastikan keterlibatan dosen dalam kegiatan luar kampus tercatat, terukur, dan sesuai sasaran kinerja institusi.

Indikator Kinerja Utama [IKU 2.2]

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.

Penjelasan Umum	• Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUPTK • Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU • Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2025 • Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki

sertifikat kompetensi/ profesi.

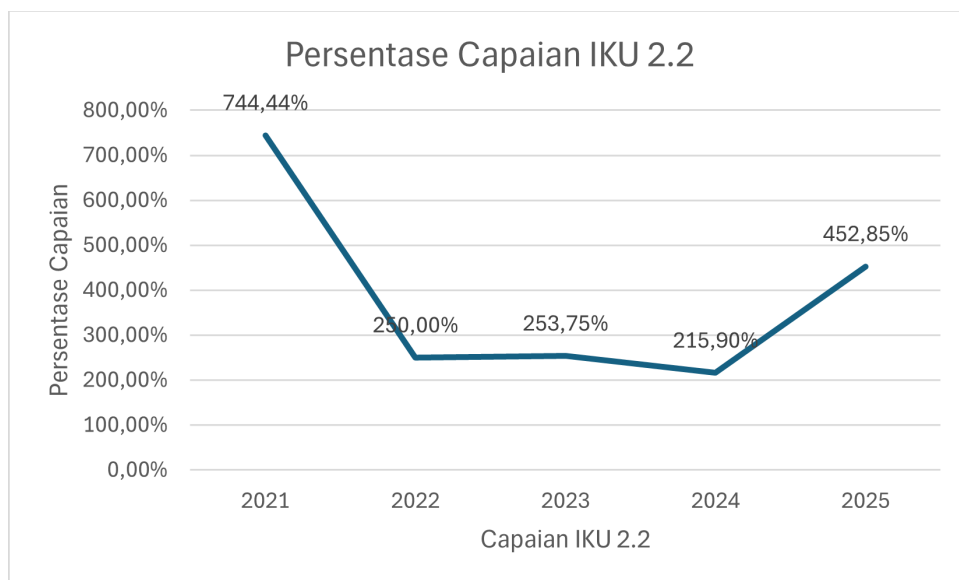
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Persentase Capaian kinerja IKU 2.2 ditampilkan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 5 Capaian IKU 2.2

Tabel 3. 19 Capaian kinerja IKU 2.2

Capaian IKU 4 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	20,1	100	101,5	86,36	98,57	20

Tabel 3. 20 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	20	98,57

Target IKU 2.2 sebesar 20% terealisasi 98,57% terdiri dari jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 106 dosen sedangkan jumlah dosen ber-NIDN/NIDK/NUP sebanyak 108 dosen.

Tabel 3. 21 Kualifikasi Dosen

No	Kualifikasi Dosen	Jumlah
1	Jumlah Dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	108
2	Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, DUDI	-
	Total	108
1	Dosen yang ber-NIDN	73
2	Dosen yang ber-NIDK	-
3	Dosen dengan NUP	35
	Total	108

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 22 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Targ et	Real isasi	Targ et	Real isasi	Targ et	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	2,7	20,1	40	100	40	101,5	40	86,36	20	90,57
--	-----	------	----	-----	----	-------	----	-------	----	-------

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Realisasi IKU 2.2 pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan sertifikasi profesi serta meningkatnya jumlah dosen praktisi profesional dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Peningkatan realisasi IKU 2.2 ini tidak lepas dari peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 106 dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, DUDI meningkat sebanyak 108 dosen.

Tabel 3. 23 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.2 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri.	20	90,57	20

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.23 realisasi IKU 2.2 telah mencapai target RENSTRA UNEJ yang ditetapkan.

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 2.2 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan program sertifikasi kompetensi dan profesi bagi dosen melalui lembaga sertifikasi profesi (LSP), asosiasi profesi, dan mitra industri.
- b. Rekrutmen dan peningkatan keterlibatan praktisi profesional dari dunia usaha dan dunia industri dalam kegiatan pembelajaran sebagai dosen praktisi atau pengajar tamu.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 2.2 antara lain:

- a. Tingginya komitmen institusi dalam mendorong dosen untuk memperoleh sertifikasi profesional melalui penyediaan dukungan administratif, pembiayaan, dan fasilitas pelatihan.
- b. Terbangunnya jejaring kolaborasi strategis dengan perusahaan, asosiasi industri, dan lembaga profesi yang membuka akses lebih luas bagi dosen dan praktisi untuk terlibat dalam kegiatan akademik.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian IKU 2.2 telah melampaui target, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 2.2 adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan jumlah lembaga sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang keilmuan tertentu, sehingga proses sertifikasi tidak selalu dapat dilakukan secara cepat.
- b. Kesulitan dalam sinkronisasi jadwal antara dosen, lembaga sertifikasi, dan praktisi industri yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 2.2:

- a. Menambah mitra kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional maupun internasional untuk memperluas ketersediaan skema sertifikasi sesuai kebutuhan program studi.
- b. Menyusun mekanisme penjadwalan terintegrasi dan fleksibel yang memungkinkan kegiatan sertifikasi serta keterlibatan praktisi dapat dilakukan tanpa mengganggu beban kerja dosen.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja IKU 2.2 adalah dengan :

- a. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sertifikasi profesi bagi seluruh dosen dan menetapkan roadmap penguatan kompetensi sesuai bidang keilmuan masing-masing.
- b. Memperkuat kebijakan penugasan dosen praktisi dan meningkatkan insentif bagi praktisi industri yang berkolaborasi dalam kegiatan pengajaran.

Indikator Kinerja Utama [IKU 2.3]

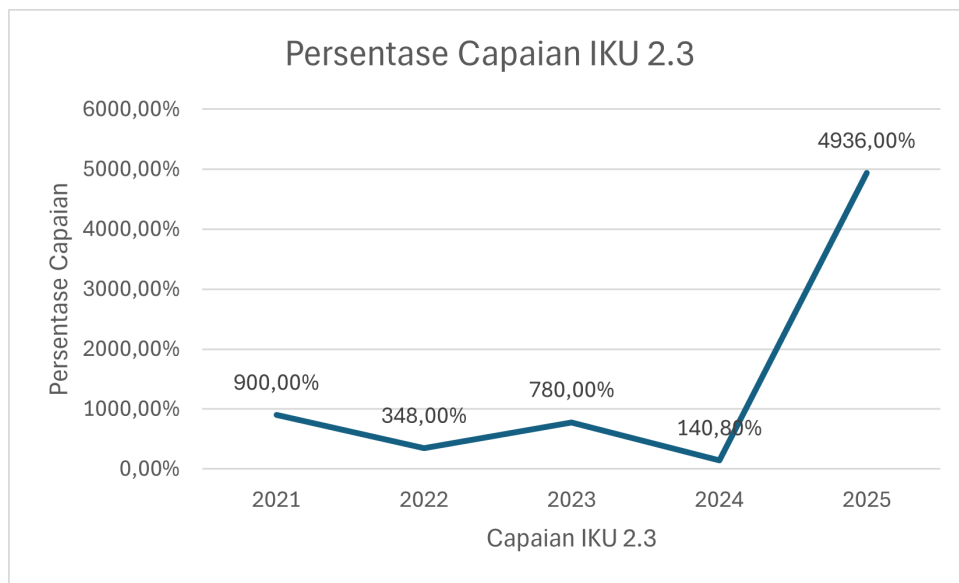
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Penjelasan Umum	A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: • Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; • Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, • Buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; • Studi kasus; dan/atau • Laporan penelitian untuk mitra.					
	B. Karya terapan, terdiri atas: • Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau • Pengembangan invensi dengan mitra.					
	C. Karya seni, terdiri atas: • Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); • Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; • Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau • Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).					
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot					
Pembobotan	<table><tr><th>Jenis Karya</th><th>Bobot</th><th>Kriteria</th></tr></table>			Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Jenis Karya	Bobot	Kriteria				

Karya Tulis Ilmiah	0,8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi, 2. Jurnal internasional bereputasi, 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai isbn
	0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi pbb terindeks pada doaj 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau lpnk yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau

		sudah terstandarisasi; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Seni	0,9	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada Tingkat internasional
	0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan



Grafik 3. 6 Capaian IKU 2.3

Tabel 3. 24 Persentase Capaian Kinerja IKU 2.3

Capaian IKU 5 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	9	1,74	3,9	0,704	24,68	0,5

Target IKU 2.3 sebesar 0,5 terealisasi 24,68 (yang disajikan dalam tabel 3.24 yang terdiri dari jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sejumlah 27 hasil penelitian dari total jumlah dosen 108 orang. Data yang terekap pada tahun 2025 sebagian besar berasal dari keluaran scopus sebanyak 16 judul disusul HaKI sebanyak 51 judul.

Tabel 3. 25 Jumlah Target dan Realisasi Luaran Dosen Kriteria IKU 2.3

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi	0,5	24,68

internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Realisasi IKU 2.3 pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 dan 2023.

Tabel 3. 26 Target dan Realisasi Capaian IKU 2.3 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Targ et	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1	9	0,5	1,74	0,5	3,9	0,5	0,704	0,5	24,68

Pada tahun 2024 realisasi persentase jumlah dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah hanya sebesar 0,704%. Namun, pada tahun 2025 ini mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 23,976%. Namun, *score* ini bukan *score* akhir karena data yang terus bergerak pada saat laporan data ini dikumpulkan. Artinya, realitasnya skor capaian di tahun 2025 jauh melebihi 0,5 %.

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Berdasarkan tabel 3.27 capaian IKU 2.3 dapat dilihat bahwa terhadap target renstra mengalami peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan dengan capaian tahun 2024.

Tabel 3. 27 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	0,5	24,68	0,5

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Capaian IKU 2.3 didukung oleh berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan program hilirisasi riset dan diseminasi hasil penelitian melalui forum internasional, pameran inovasi, kompetisi ilmiah, dan konferensi bereputasi.
- Penguatan kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional guna mendorong penerapan hasil karya dosen.
- Adanya insentif publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 2.3 antara lain:

- Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian dosen yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata serta memiliki potensi implementasi oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.
- Tersedianya dukungan pendanaan riset, fasilitas laboratorium, inkubator bisnis, serta pendampingan akademik yang mempercepat proses hilirisasi dan rekognisi karya dosen.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 2.3 adalah sebagai berikut:

- a. Proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian memerlukan waktu panjang dan seringkali menghadapi kendala administratif, regulasi, maupun kesiapan mitra pengguna.
- b. Tidak semua hasil penelitian memenuhi standar inovasi yang dibutuhkan oleh industri atau lembaga pemerintah, sehingga tidak semua karya dapat segera diterapkan atau memperoleh rekognisi.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 2.3 tentang Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

- a. Melakukan pendampingan intensif terhadap dosen dalam penyusunan proposal inovasi, pengurusan hak kekayaan intelektual, serta proses pengujian dan sertifikasi produk hasil penelitian.
- b. Meningkatkan keterlibatan mitra industri dan pemerintah sejak tahap awal penelitian sehingga topik riset lebih relevan dan memiliki peluang penerapan yang lebih besar.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja IKU 2.3 adalah dengan :

- a. Mengembangkan ekosistem inovasi melalui penguatan pusat unggulan penelitian, inkubator teknologi, dan unit transfer teknologi untuk mempercepat hilirisasi dan rekognisi internasional.
- b. Menyusun kebijakan insentif dan penghargaan bagi dosen yang menghasilkan karya inovatif, mendapatkan rekognisi internasional, atau menghasilkan produk yang diadopsi oleh masyarakat, industri, atau pemerintah.

SASARAN KINERJA UTAMA 3

MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran Keberhasilan sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh IKU 3.1, IKU 3.2, dan IKU 3.3. Pada tahun 2025, hasil kinerja kualitas kurikulum dan pembelajaran dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuatif. Hal ini dapat terlihat dari semakin meningkatnya jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, yang sebelumnya berjumlah 8,75 di tahun 2024 menjadi sebesar 11,60 di tahun 2025. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method / dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek mengalami penurunan dari yang sebelumnya sebanyak 87,5 di tahun 2024 menjadi 81,54 di tahun 2025. Program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional tidak mengalami peningkatan/penurunan dari yang sebelumnya 0 prodi di tahun 2024 menjadi 0 prodi di tahun 2025.

Realisasi target seluruh IKU pendukung sasaran 3 belum melebihi target yang ditetapkan atau di atas 100%. Kontribusi tertinggi terhadap keberhasilan kinerja sasaran ini diberikan oleh IKU 3.1 persentase capaian 1922,22% disusul kontribusi IKU 3.2 dengan persentase capaian 203,35% dan kemudian selanjutnya IKU 3.3 dengan persentase capaian 0%. Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kinerja sasaran 3, antara lain:

1. Peningkatan intensitas kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri, baik melalui MoU, MoA, maupun IA, sehingga jumlah kerja sama yang relevan dengan program studi meningkat signifikan dan berkontribusi langsung terhadap capaian IKU 3.1.
2. Penguatan implementasi model pembelajaran berbasis kasus (case method) dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) di sebagian besar program studi, yang mendorong peningkatan persentase mata kuliah yang memenuhi standar IKU 3.2.

Tabel 3. 28 Sasaran Kinerja Utama 3

IKU	Definisi Operasional	Target	Realisasi	Persentase Capaian
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	11,60	1933,33 %
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40	81,54	203,85%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0

Indikator Kinerja Utama [IKU 3.1]

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Penjelasan Umum

- Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
- Naskah kerja sama dalam bentuk:
- Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
- Implementing Arrangement (IA)
- Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai

Formula

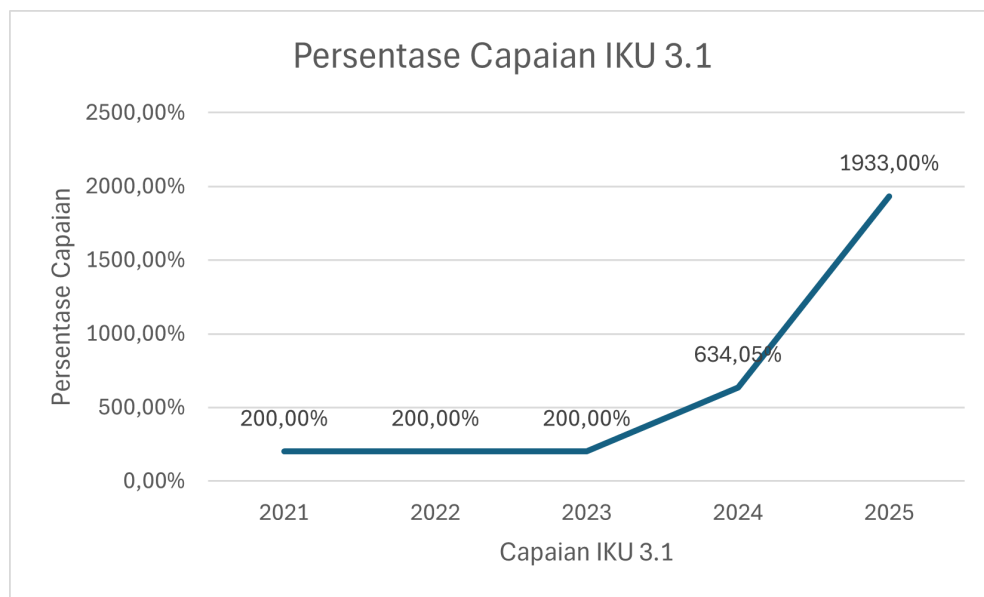
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan

D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k = konstanta bobot

Pembobotan

Kriteria	Bobot
Perusahaan multinasional	0,75
Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
Institusi/organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
Instansi pemerintah	0,3
Rumah sakit	0,3
Lembaga riset pemerintah, swasta, Nasional, maupun internasional	0,3
Lembaga kebudayaan berskala Nasional/bereputasi	0,3



Grafik 3. 7 Capaian IKU 3.1

Tabel 3. 29 Persentase Capaian Kinerja IKU 3.1

Capaian IKU 6 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Jumlah kerjasama per program studi SI dan D4/D3/D2/D1	0,4	100	100	8,75	11,60	0,6

Capaian Indikator IKU 3.1 tahun 2024 sebesar 11,60% digunakan sebagai target untuk capaian IKU 3.1 tahun 2025. Dari target 0,6% tercapai 11,60% artinya capaian kinerja jauh melampaui target yang telah ditetapkan dan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Capaian tersebut membuktikan bahwa pengelolaan kerja sama di Universitas Jember mulai dilakukan dengan baik. Secara keseluruhan, pada tahun 2025, kerja sama yang telah dilakukan adalah sebanyak 11,60 kerja sama, baik berupa MoU, MoA/PKS maupun Implementation Arrangement (IA), sebagai berikut :

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 30 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 Tahun Berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi

Jumlah kerjasama per program studi SI dan D4/D3/D2/D1	0,6	11,60
---	-----	-------

Secara umum, capaian IKU 3.1 selalu mengalami peningkatan di setiap tahun, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Kecenderungan peningkatan ini dikarenakan adanya perbaikan sistem manajemen kerja sama, peningkatan koordinasi lintas unit, serta komitmen institusi dalam memperkuat hubungan dengan mitra industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan

Tabel 3. 31 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi
Jumlah kerjasama per program studi SI dan D4/D3/D2/D1	0,2	0,4	50	100	50	100	1,38	8,75	0,6	11,60

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Di dalam Renstra 2025-2025, disebutkan bahwa target kerja sama dalam indikator tujuan Renstra adalah jumlah program studi S2, S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dengan target sebesar 0,6 dari 5 program studi S2, S1 dan Diploma, atau sebanyak 3 program studi. Sampai akhir 2025, target tersebut dapat tercapai yaitu tercapai 11,60 dikarenakan seluruh program studi S1 dan Diploma yang berjumlah 5 telah melaksanakan kerja sama baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.

Tabel 3. 32 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Jumlah kerjasama per program studi SI dan D4/D3/D2/D1	0,6	11,60	0,6

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Terealisasinya target indikator kinerja IKU 3.1 tidak lepas dari banyaknya implementasi kegiatan dari kerja sama (PKS), baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.

a. Kerja Sama Dalam Negeri

Pelaksanaan berbagai kerja sama dengan instansi pemerintah, BUMN, lembaga penelitian, serta perusahaan nasional yang meliputi kegiatan magang, penelitian bersama, pengabdian masyarakat, pengembangan kurikulum, dan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia

b. Kerja Sama Luar Negeri

Peningkatan kerja sama akademik dan non-akademik dengan universitas serta lembaga mitra internasional melalui joint research, student mobility, visiting lecturer, serta program pengembangan kompetensi dosen berskala global.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan capaian IKU 3.1 sesuai target sampai akhir tahun 2025 karena dukungan dari banyak hal, diantaranya:

a. Optimalisasi peran unit pengelola kerja sama dan program studi dalam identifikasi, penjajakan, dan pelaksanaan kegiatan kolaboratif.

b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola kegiatan kerja sama serta dokumentasi capaian melalui sistem informasi kerja sama yang lebih tertata.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang seringkali dihadapi dalam upaya ketercapaian IKU 3.1, diantaranya:

a. Optimalisasi peran unit pengelola kerja sama dan program studi dalam identifikasi, penjajakan, dan pelaksanaan kegiatan kolaboratif.

- b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola kegiatan kerja sama serta dokumentasi capaian melalui sistem informasi kerja sama yang lebih tertata.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi dalam menekan munculnya hambatan dan permasalahan dalam mencapai IKU 3.1 :

- a. Optimalisasi peran unit pengelola kerja sama dan program studi dalam identifikasi, penjajakan, dan pelaksanaan kegiatan kolaboratif.
- b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola kegiatan kerja sama serta dokumentasi capaian melalui sistem informasi kerja sama yang lebih tertata.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

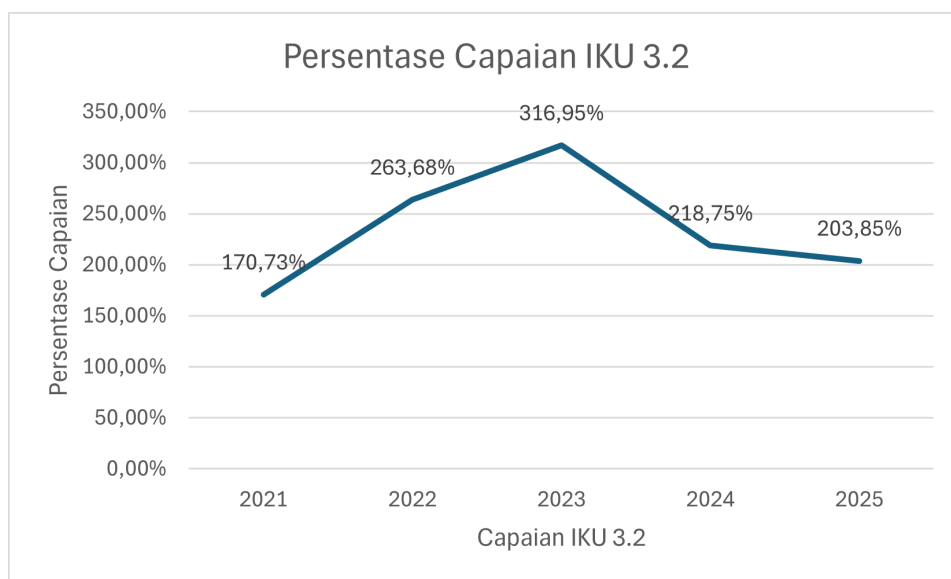
Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Optimalisasi peran unit pengelola kerja sama dan program studi dalam identifikasi, penjajakan, dan pelaksanaan kegiatan kolaboratif.
- b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola kegiatan kerja sama serta dokumentasi capaian melalui sistem informasi kerja sama yang lebih tertata.

Indikator Kinerja Utama [IKU 3.2]

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Penjelasan Umum	• Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil • Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa • Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa: → Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau → Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project. • Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan



Grafik 3. 8 Capaian IKU 3.2

Tabel 3. 33 Persentase Capaian Kinerja IKU 3.2

Capaian IKU 7 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Targ et *)
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	70	105,4 7	126,7 8	87,5	81,54	40

Target IKU 3.2 pada tahun 2025 sebesar 40% dan realisasi dengan capaian 81,54% atau 18 mata kuliah dari 46 total mata kuliah yang ditawarkan pada semester genap dan semester gasal.

Tabel 3. 34 Jumlah Target dan Realisasi IKU 3.2

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-	40	81,54

based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Realisasi IKU 3.2 pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 81,54% namun menurun sebesar 5,96% dibandingkan realisasi tahun 2024 yaitu 87,5%.

Tabel 3. 35 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	41	70	40	105,47	40	126,78	40	87,5	40	81,54

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Tahun 2025 merupakan awal tahun berlakunya rencana strategis (Renstra) 2021-2025 sehingga capaian 2025 menunjukkan capaian awal renstra.

Tabel 3. 36 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra

IKU /Tahun	2025		Target *)
	Target	Realisasi	
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40	81,54	40

Mengacu pada Tabel di atas, capaian IKU 3.2 pada tahun 2025 sebesar 81,54% melebihi target awal renstra UNEJ sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang diterapkan telah efektif.

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 3.2 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan pelatihan dan workshop metode pembelajaran Case Method dan Team-Based Project bagi seluruh dosen.
- Penyusunan dan revisi RPS agar memasukkan komponen penilaian berbasis studi kasus atau proyek sebagai bagian dari bobot evaluasi.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 3.2 antara lain:

- Meningkatnya kompetensi dosen dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran aktif.
- Ketersediaan dukungan institusi berupa regulasi, pedoman, dan monitoring berkala terhadap penerapan mata kuliah berbasis kasus/proyek

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

.Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 3.2 adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis kasus dan proyek, seperti ruang kolaboratif dan perangkat digital.
- b. Kurangnya waktu pendampingan atau coaching bagi dosen yang baru beradaptasi dengan metode pembelajaran aktif.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 3.2 :

- a. Meningkatkan frekuensi pelatihan, klinik RPS, dan pendampingan implementasi case method/TBP secara terjadwal.
- b. Penguatan monitoring dan evaluasi pada setiap semester untuk memastikan kesesuaian implementasi dengan indikator IKU

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

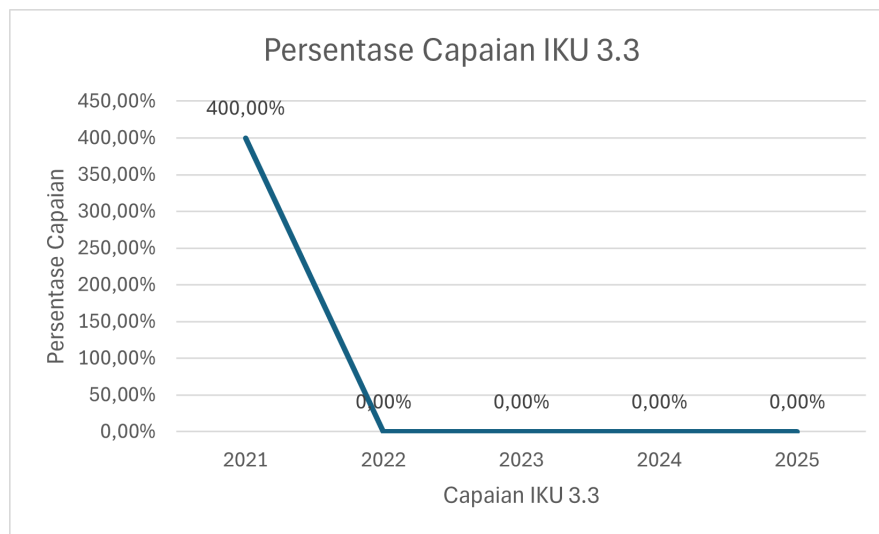
Strategi pencapaian target kinerja IKU 3.2 adalah dengan :

- a. Memperluas jumlah mata kuliah yang mewajibkan penerapan pembelajaran berbasis kasus dan proyek dengan bobot penilaian yang terstruktur.
- b. Mengintegrasikan sistem pelaporan digital sehingga dosen dapat melaporkan implementasi IKU secara real-time dan memudahkan evaluasi fakultas/program studi.

Indikator Kinerja Utama [IKU 3.3]

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Penjelasan Umum	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: • Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional. • Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ n = j jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).



Grafik 3. 9 Capaian IKU 3.3

Tabel 3. 37 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.3 Tahun Berjalan

Capaian IKU 8 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	0,4	0	0	0	0	5

Target IKU 3.3 pada tahun 2025 sebesar 5% dan terealisasi 0% atau 0 prodi dari 5 prodi (S2, S1, Ners, D3 Kampus Lumajang dan D3 Kampus Pasuruan). Hal ini tidak terlepas dari upaya berbagai pihak untuk meningkatkan capaian IKU 3.3.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Target IKU 3.3 pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 5%, namun realisasinya masih sebesar 0%, yaitu 0 prodi terakreditasi internasional dari total 5 prodi yang menjadi sasaran (S2, S1, Profesi Ners, D3 Kampus Lumajang, dan D3 Kampus Pasuruan). Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai upaya berkelanjutan yang telah dilakukan oleh UNEJ bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mempersiapkan dan memperkuat program studi agar memenuhi standar akreditasi internasional. Sebagai

bagian dari upaya tersebut, Fakultas Keperawatan (FKEP) saat ini telah mencanangkan pelaksanaan akreditasi internasional melalui lembaga AHPGS (Accreditation Agency in Health and Social Sciences) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu, daya saing, dan pengakuan internasional program studi di bidang kesehatan.

Tabel 3. 38 Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 dengan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	0

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Tabel 3. 39 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	0,1	0,4	5	0	5	0	5	0	5	0

Pada tahun 2025 menetapkan target capaian IKU 3.3 sebesar 5% dan melalui berbagai strategi dan komitmen penuh dari berbagai pihak realisasi IKU 3.3 pada tahun 2025 sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 3.3 belum menunjukkan progres dan masih terdapat kesenjangan signifikan antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai. Fakultas

Keperawatan (FKEP) saat ini telah mencanangkan pelaksanaan akreditasi internasional melalui lembaga AHPGS (Accreditation Agency in Health and Social Sciences) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu, daya saing, dan pengakuan internasional program studi di bidang kesehatan.

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 3.3 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan roadmap akreditasi dan sertifikasi internasional untuk seluruh program studi.
- b. Pembentukan dan penguatan tim akreditasi internasional.
- c. Fasilitasi pelatihan, workshop, dan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 3.3 antara lain:

- a. Belum adanya program studi yang menyelesaikan seluruh persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional hingga batas waktu penilaian.
- b. Telah tercapainya 4 program studi yang telah terakreditasi unggul.
- c. Proses verifikasi dan asesmen dari lembaga internasional yang memerlukan waktu panjang, sehingga hasilnya belum keluar pada tahun berjalan.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian IKU 3.3 telah melampaui target, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 3.3 adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam penyusunan dokumen standar internasional.
- b. Belum optimalnya kesiapan kurikulum, fasilitas, dan sistem penjaminan mutu internal yang menjadi persyaratan lembaga akreditasi internasional.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan IKU 3.3 :

- a. Mengadakan pendampingan intensif dan klinik penyusunan dokumen bersama assessor atau konsultan akreditasi internasional.
- b. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal dan menyesuaikannya dengan standar lembaga akreditasi internasional.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja IKU 3.3 adalah dengan :

- a. Memprioritaskan program studi yang paling siap untuk mengikuti akreditasi/sertifikasi internasional pada tahun berikutnya.
- b. Mengalokasikan anggaran khusus serta menyediakan unit pendukung (taskforce) untuk mempercepat proses persiapan dan submit ke lembaga internasional.
- c. Membentuk tim khusus persiapan akreditasi internasional.

SASARAN KINERJA UTAMA 4

MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata Kelola satuan kerja didukung oleh IKU 4.1, IKU 4.2., dan IKU 4.3 Sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran mengalami peningkatan dibanding tahun 2024. Kontribusi tertinggi terhadap keberhasilan kinerja sasaran ini diberikan oleh IKU 4.2 persentase capaian 99,9%. Sasaran meningkatnya tata kelola tersebut diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. 40 Sasaran Kinerja Utama 4

IKU	Definisi Operasional	Target	Realisasi	Persentase Capaian
IKU 4.1	Predikat SAKIP	A	A	100 %
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	99,9	117,52 %
IKU 4.3	Pembangunan Zona Integritas	1	1	100 %

Indikator Kinerja Utama [IKU 4.1]

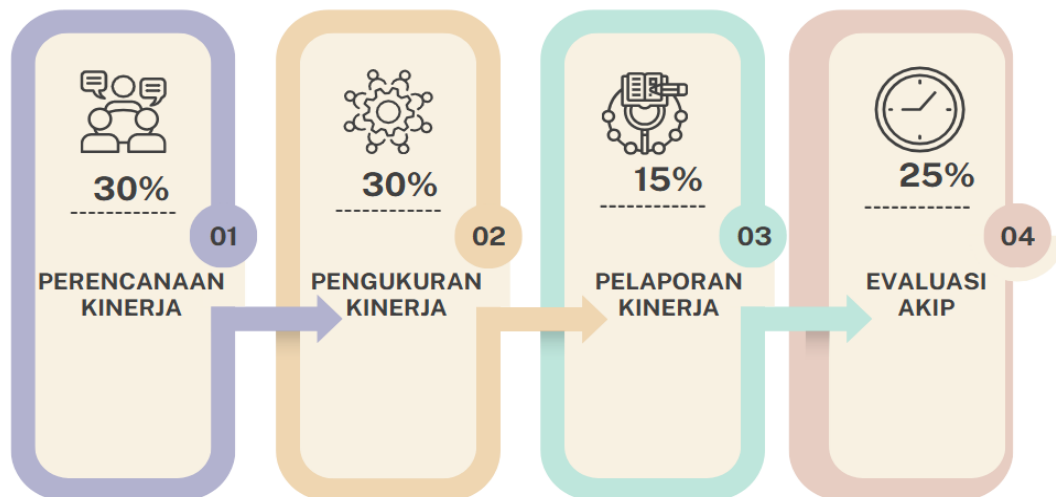
Predikat SAKIP

SAKIP merupakan sebuah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tujuan Penerapan SAKIP antara lain:

- Perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan;
- Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor;

- c. Menyelaraskan dan mengintegrasikan manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja); dan
- d. Mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Adapun komponen yang dilakukan dalam penilaian SAKIP antara lain:



Adapun yang menjadi kriteria pemeringkatan nilai SAKIP antara lain:

- a. Laporan Kinerja disampaikan tepat waktu, yaitu paling lambat minggu keempat bulan Januari;
- b. Pemeringkatan didasarkan pada total nilai yang diperoleh satuan kerja sesuai dengan Kertas Kerja Evaluasi;
- c. Pemanfaatan aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id pada menu kinerja;
- d. Tingkat ketercapaian kinerja organisasi;
- e. Bukti-Bukti pendukung lainnya yang terkait.

Implementasi akuntabilitas kinerja UNEJ mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek. Implementasi akuntabilitas kinerja UNEJ saat ini telah memiliki kriteria yang Memuaskan (A). Kategori Penilaian SAKIP berdasarkan PERMENPAN RB NO 88 Tahun 2021 :

No	Nilai Angka	Predikat	Interpretasi	Keterangan
1.	>90-100	AA	Sangat Memuaskan	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di

No	Nilai Angka	Predikat	Interpretasi	Keterangan
				seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	>80-90	A	Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub Koordinator.
3.	>70-80	BB	Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4.	>60-70	B	Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5.	>50-60	CC	Cukup (Memadai)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	>30-50	C	Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem

No	Nilai Angka	Predikat	Interpretasi	Keterangan
				manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7.	0-30	D	Sangat Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Tabel 3. 41 Target dan Realisasi SAKIP Tahun 2025

IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
4.1	A	A	100 %

Target IKU 4.1, Rata-rata predikat SAKIP Satker yaitu predikat A tercapai dengan nilai 88. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem akuntabilitas kinerja Fakultas Keperawatan telah berjalan secara efektif dan konsisten, ditunjukkan melalui perencanaan kinerja yang terukur, pelaksanaan program yang selaras dengan sasaran strategis, serta evaluasi dan pelaporan kinerja yang akuntabel dan berkelanjutan.

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Realisasi target IKU 4.1 tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 6 poin dari realisasi tahun 2024 82 menjadi 88. Nilai tersebut membuktikan bahwa kinerja Fakultas Keperawatan telah berjalan secara efektif dan konsisten.

Total hasil penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari tahun ke tahun seperti tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 3. 42 Target dan Realisasi SAKIP Tahun 2024 s.d 2025

No	Komponen	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Bobot	Skor	Bobot	Skor
1.	Perencanaan Kinerja	30	21	30	27
2.	Pengukuran Kinerja	30	30	30	27,6
3.	Pelaporan Kinerja	15	21	15	13,5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	10	25	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82	A	88,1

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Berikut merupakan data yang menunjukkan perbandingan realisasi capaian IKU 4.1 dengan target Renstra Tahun 2025 :

Tabel 3. 43 Target Renstra dibandingkan Realisasi SAKIP 2024

IKU	Target Renstra 2025	Realisasi Capaian Tahun 2025
4.1	85	88,1

Berdasarkan Tabel 3.40 dapat dilihat bahwa realisasi IKU 4.1 telah memenuhi target Renstra yang ditetapkan. Realisasi IKU 4.1 telah mendukung realisasi target akhir Renstra secara tidak langsung pada beberapa indikator yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 4.1 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

- Penguatan perencanaan kinerja melalui penyusunan dokumen Renstra, PK, dan Rencana Aksi yang selaras, terukur (SMART), dan berjenjang (cascading).
- Penerapan pengukuran kinerja secara berkala dan berkelanjutan dengan platform E-kinerja SIMANGGA

- c. Pemanfaatan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan, termasuk penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, serta pemberian reward dan punishment.
- d. Penyusunan dan publikasi laporan kinerja (LAKIN) yang tepat waktu, berkualitas, dan digunakan sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja.
- e. Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara rutin dan tindak lanjut rekomendasi evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja berkelanjutan.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan capaian IKU 4.2, diantaranya:

- a. Komitmen pimpinan dalam menerapkan tata kelola organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.
- b. Konsistensi pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja yang terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi.
- c. Pemanfaatan sistem informasi dan aplikasi pendukung kinerja untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan monitoring capaian.
- d. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan budaya kinerja.
- e. Tindak lanjut yang berkelanjutan terhadap hasil evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan proses dan pengambilan keputusan.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 4.1 adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan tingkat pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia dalam penyusunan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.
- b. Konsistensi pelaksanaan cascading kinerja dan pemenuhan indikator SMART yang belum merata di seluruh unit kerja.
- c. Keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi sehingga mempengaruhi optimalisasi monitoring dan evaluasi kinerja.
- d. Kualitas dan ketepatan waktu pengumpulan data kinerja yang masih memerlukan penguatan koordinasi antar unit.

- e. Adaptasi terhadap sistem dan aplikasi pendukung kinerja yang masih berlangsung dan membutuhkan pendampingan berkelanjutan.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

Beberapa langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan yang ada yaitu:

- a. Penguatan kapasitas SDM melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis terkait perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.
- b. Standardisasi dan penguatan penerapan indikator kinerja yang SMART serta cascading kinerja di seluruh unit kerja.
- c. Optimalisasi monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala dengan dukungan sistem informasi terintegrasi.
- d. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antar unit kerja untuk menjamin kualitas, akurasi, dan ketepatan waktu data kinerja.
- e. Penguatan peran pimpinan dalam pengendalian, evaluasi, dan tindak lanjut capaian kinerja secara berkelanjutan.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Untuk mengoptimalkan pencapaian IKU 4.1, beberapa hal yang menjadi strategi kedepannya antara lain:

- a. Penguatan integrasi perencanaan kinerja, penganggaran, dan pelaporan kinerja agar lebih selaras dan berorientasi pada hasil (outcome).
- b. Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- c. Peningkatan kualitas indikator kinerja melalui penyempurnaan IKU/IKK yang konsisten, terukur (SMART), dan berkelanjutan.
- d. Penguatan peran pimpinan dan unit pengendali kinerja dalam memastikan implementasi SAKIP berjalan efektif dan konsisten di seluruh unit kerja.

- e. Pengembangan budaya kinerja melalui pembinaan berkelanjutan, mekanisme reward and punishment, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kinerja.

Indikator Kinerja Utama [IKU 4.2]

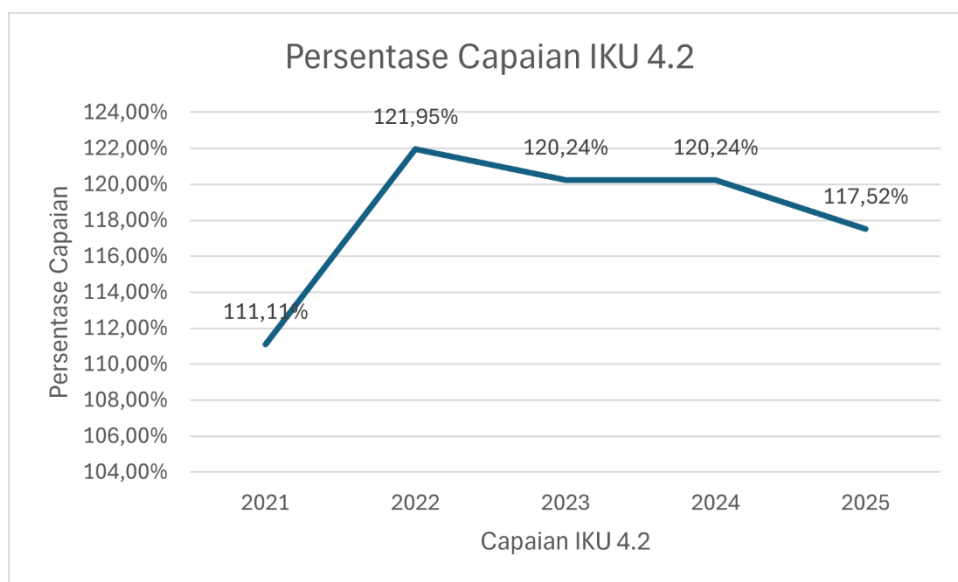
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Penjelasan Umum	Penyerapan anggaran adalah proses pelaksanaan anggaran yang telah disetujui, di mana dana yang dialokasikan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan dan operasional sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.						
	Pendapatan Unit Kerja adalah berbagai sumber dana yang diterima untuk membiayai operasional dan pengembangan Unit Kerja						
Formula:	$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = 50\% \text{ Nilai kinerja atas Penyerapan Anggaran} + 50\% \text{ Nilai kinerja atas Pendapatan Unit Kerja}$						
Pembobotan:	Nilai kinerja anggaran merupakan hasil penjumlahan dari: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nilai kinerja atas Penyerapan Anggaran</td><td>50%</td></tr> <tr> <td>Nilai kinerja atas Pendapatan Unit Kerja</td><td>50%</td></tr> </tbody> </table>	Kriteria	Bobot	Nilai kinerja atas Penyerapan Anggaran	50%	Nilai kinerja atas Pendapatan Unit Kerja	50%
Kriteria	Bobot						
Nilai kinerja atas Penyerapan Anggaran	50%						
Nilai kinerja atas Pendapatan Unit Kerja	50%						
	Nilai kinerja atas Penyerapan Anggaran: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th><th>Bobot</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Realisasi Anggaran</td><td>100%</td></tr> </tbody> </table>	Variabel	Bobot	Realisasi Anggaran	100%		
Variabel	Bobot						
Realisasi Anggaran	100%						
	Nilai kinerja atas Pendapatan Unit Kerja: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th><th>Bobot</th></tr> </thead> <tbody> </tbody> </table>	Variabel	Bobot				
Variabel	Bobot						

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	40%
Kerja sama	15%
Pendapatan Lainnya	15%
Sewa Tanah dan Gedung	15%
Pendapatan Dana Hibah	15%

Hasil pengukuran nilai kinerja anggaran tahun 2025 sebagai berikut :

Persentase capaian target NKA sejak tahun 2021 ditampilkan dalam tabel dan grafik berikut :



Grafik 3. 10 Capaian IKU 4.2

Tabel 3. 44 Persentase Capaian Kinerja IKU IKU 4.2

Capaian IKU 10 / Tahun	2021	2022	2023	2024	2025	Target *)
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	100	99,8	99,8	99,9	85

Target NKA tahun 2025 tercapai 85%. Realisasi telah melebihi target. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola anggaran telah berjalan sangat baik, sehingga menghasilkan capaian kinerja di atas standar yang ditetapkan.”

Tabel 3. 45 Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun berjalan

IKU /Tahun	2025	
	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	99,9

1. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Berjalan dan Tahun Sebelumnya

Berikut capaian kinerja anggaran dari empat tahun terakhir :

Tabel 3. 46 Target dan Realisasi Capaian IKU 4.2 tahun 2021 s.d 2025

IKU /Tahun	2021		2022		2023		2024		2025	
	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi	Tar get	Re alis asi
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	81	90	82	100	83	99,8	83	99,8	85	99,9

Realisasi Pencapaian Kinerja Anggaran tahun 2025 adalah 99,9%, diambil dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 85%, dengan demikian persentase realisasi tahun 2025 merupakan indikator bahwa tata kelola pelaksanaan anggaran telah berjalan sangat efektif dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas kinerja.

2. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Tingkat Kinerja Anggaran berdasarkan Pelaksanaan RKA-K/L dengan target PK 85% dan target Renstra 85% menunjukkan effort yang luar biasa di tahun 2025, dengan hasil capaian kinerja anggaran mencapai 99,9%. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan sangat efektif, efisien, dan jauh melampaui target yang ditetapkan dalam PK maupun Renstra.

Tabel 3. 47 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

IKU /Tahun	2025		Target (*)
	Target	Realisasi	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	99,9	85

3. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target NKA sebagai berikut:

- Optimalisasi perencanaan anggaran melalui sinkronisasi RKA-K/L dengan kebutuhan riil program dan prioritas kinerja.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) realisasi anggaran secara berkala untuk memastikan ketepatan waktu, ketepatan output, dan kepatuhan pada regulasi.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target NKA sebagai berikut :

- Koordinasi yang baik antara unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan sehingga serapan anggaran menjadi lebih efektif dan terkontrol.
- Peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan melalui pelatihan regulasi, tata kelola anggaran, dan penyusunan laporan keuangan berbasis kinerja.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 4.2 adalah:

- Perubahan kebijakan atau regulasi anggaran di tingkat pusat yang menyebabkan penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
- Beberapa kegiatan mengalami keterlambatan realisasi akibat proses administrasi, pengadaan, atau koordinasi dengan pihak eksternal.

6. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan NKA :

- Melakukan perencanaan ulang (re-planning) secara cepat ketika terjadi perubahan kebijakan agar pelaksanaan anggaran tetap sesuai target waktu.
- Memperkuat sistem kontrol internal, termasuk percepatan proses pengadaan, verifikasi dokumen, dan percepatan pelaksanaan kegiatan.

7. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target kinerja NKA adalah dengan :

- Meningkatkan kualitas perencanaan berbasis kinerja melalui analisis kebutuhan, efisiensi anggaran, dan pengukuran output yang terstandar.
- Mengoptimalkan digitalisasi pelaporan dan monitoring realisasi anggaran sehingga proses evaluasi lebih akurat, cepat, dan responsif.

Indikator Kinerja Utama [IKU 4.3]

Pembangunan Zona Integritas

Zona Integritas (ZI) adalah instrumen penting dalam Reformasi Birokrasi yang mengarahkan institusi publik untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi. ZI dirancang untuk mencegah segala bentuk korupsi melalui dua tahap penting, yaitu pencapaian predikat Wilayah Bebas “dari” Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Zona Integritas adalah upaya strategis untuk membangun lingkungan kerja yang bebas dari korupsi dan meningkatkan pelayanan publik. Dalam konteks PTN, pembangunan ZI memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian IKU melalui perbaikan tata kelola, transparansi, dan peningkatan layanan prima.

Pembangunan Zona Integritas memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu penancangan, pembangunan, pengusulan, penilaian, dan penetapan.

Penilaian dilakukan terhadap Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil. Komponen Pengungkit dengan bobot total 60% meliputi Manajemen Perubahan (5%), Penataan Tatalaksana (5%), Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur (15%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%), dimana tiap komponen terdiri dari Aspek Pemenuhan dan Aspek Reformasi. Komponen Hasil yang merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi dengan bobot penilaian 40%. Terdapat 2 (dua) komponen hasil, yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel (bobot 20%) yang memiliki nilai ukuran Nilai Persepsi Korupsi dan Capaian Kinerja Lebih Baik, serta komponen Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima yang didapatkan melalui Survei Kepuasan Masyarakat dengan bobot 20%. Setelah hasil penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI), maka dilakukan penetapan untuk memastikan bahwa unit kerja telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Penilaian Mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI). Tim ini melakukan penilaian terhadap unit kerja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dilaporkan kepada pimpinan instansi, dengan memperhatikan bahwa :

1. Pengukuran Perjanjian Kinerja Rektor pada Indikator Pembangunan Zona Integritas dilakukan dengan memperhatikan:
 - a. Jumlah Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas Fakultas yang telah dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja Ditjen Diktiristek (TPSK) melalui laman Inspirasi Dikti; dan
 - b. Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) melalui laman Inspirasi Dikti.
2. Pelaksanaan submit LKE Zona Integritas melalui Aplikasi Inspirasi Dikti dilakukan paling lambat 31 Desember 2024.
3. Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) melalui laman Insprasadikti dilakukan hingga Triwulan keempat.
4. LKE Zona Integritas Tahun 2024 pada Inspirasi Dikti akan secara otomatis ditutup pada 1 Januari 2025 dan seluruh Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dapat membuat LKE Zona Integritas Tahun 2025.

1. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/ Target Akhir

Perbandingan antara target dan realisasi dalam pembangunan zona integritas pada tahun ini telah mencapai pencapaian yang luar biasa, dengan target awal sebesar 1% dan persentase pencapaian aktual sebesar 1%. Pembangunan zona integritas ini bermula dari isu strategis yang telah diidentifikasi, yang kemudian diwujudkan menjadi langkah nyata. Keberhasilan inilah yang menjadi motivasi bagi setiap fakultas untuk terus menjaga momentum dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan wilayah zona integritas. Dengan komitmen dan kerjasama yang berkelanjutan, memastikan bahwa pelaksanaan pembangunan zona integritas dapat berlangsung secara konsisten di setiap Fakultas, serta terus berupaya untuk mempertahankan capaian ini.

2. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada Pembangunan Zona Integritas seperti :

- a. Pelaksanaan pembangunan ZI melalui penguatan enam area perubahan, meliputi: manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- b. Penyelenggaraan sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan ZI kepada seluruh unit kerja untuk memastikan pemahaman standar, pemenuhan LKE (Lembar Kerja Evaluasi), serta implementasi aksi perubahan secara berkelanjutan.
- c. Penguatan Tata Kelola & Akuntabilitas Kinerja
Kegiatan evaluasi ZI triwulanan, penyusunan dan perbaikan LKE, serta sinkronisasi indikator kinerja dengan SKP pegawai secara langsung mendukung peningkatan akuntabilitas dan ketepatan pelaporan kinerja.
- d. Penyusunan & Penyempurnaan SOP serta Digitalisasi Layanan
Kegiatan penataan tatalaksana seperti penyelarasan SOP dengan peta proses bisnis, penguatan SIKEPO & SEHATI Care+, serta publikasi SOP mendukung peningkatan kualitas layanan publik dan transparansi.

- e. Pengembangan Kompetensi & Penataan SDM Aparatur
Pelatihan internal-eksternal, penyusunan tabel kompetensi, monitoring evaluasi hasil pelatihan, dan penegakan kode etik mendukung indikator kinerja SDM dan budaya kerja berintegritas.
- f. Penguatan Sistem Pengawasan & Pengendalian Internal
Pemenuhan dokumen SPIP, evaluasi WBS, inovasi pengendalian internal, serta pelaporan tindak lanjut pengawasan mendukung peningkatan integritas dan pencegahan korupsi.
- g. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Survei & Tindak Lanjut
Pelaksanaan survei IPAK dan IPKP, analisis hasil survei, penyusunan timeline evaluasi keluhan dan kepuasan, serta pengembangan layanan terintegrasi mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan indeks persepsi pengguna.

3. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja dengan :

- a. Identifikasi Program dan Kegiatan Utama
- b. Evaluasi Pelaksanaan Program
- c. Analisis Dampak dan Hasil
- d. Identifikasi Kelemahan dan Kendala
- e. Rekomendasi Perbaikan
- f. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
- g. Menyusun Analisa Berbasis Risiko di setiap awal tahun

4. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan dalam mencapai indikator kinerja, antara lain:

- a. Kelengkapan dokumen pendukung belum terpenuhi.
- b. Integrasi sistem layanan digital belum optimal.
- c. Monitoring dan evaluasi kompetensi SDM belum komprehensif.
- d. Partisipasi sivitas akademika, khususnya mahasiswa, belum merata.
- e. Pengawasan internal (SPIP & WBS) belum terdokumentasi lengkap.
- f. Pelaksanaan dan dokumentasi survei serta evaluasi keluhan belum konsisten.

- g. Penguatan budaya pelayanan prima belum terlaksana secara menyeluruh.

5. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

Analisis mengenai langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi hambatan dan permasalahan dalam merealisasikan target kinerja meliputi:

- a. Melengkapi seluruh dokumen pendukung sesuai masukan TP-PTN.
- b. Melakukan integrasi dan penguatan sistem layanan digital (SIKEPO, Sehati Care+, Uji Etik).
- c. Menyusun dan memperbarui SOP serta melakukan publikasi terbuka.
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja serta kompetensi pegawai secara rutin.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan SPIP dan WBS beserta dokumentasi tindak lanjutnya.
- f. Menyusun timeline rutin survei kepuasan dan evaluasi penanganan keluhan.
- g. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan sivitas akademika dalam kegiatan ZI.

6. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pembangunan zona integritas antara lain

- a. Penguatan tata kelola melalui evaluasi rutin LKE dan tindak lanjut rekomendasi TP-PTN.
- b. Optimalisasi digitalisasi layanan untuk meningkatkan transparansi dan kecepatan pelayanan.
- c. Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan berkala dan penguatan budaya integritas.
- d. Penguatan sistem pengawasan internal melalui SPIP, WBS, serta dokumentasi kontrol pengendalian.
- e. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui survei berkala dan perbaikan berkelanjutan.

- f. Pelibatan aktif seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dalam kegiatan ZI.
- g. Penyusunan dan penegakan SOP untuk memastikan standar layanan yang konsisten.

B. Realisasi Anggaran

Pagu dalam DIPA 2025 sebesar Rp. 3.575.358.000 dengan realisasi Anggaran sebesar Rp. 3.575.345.300 dengan persentase daya serap sebesar 99,99%. Anggaran digunakan untuk mencapai 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut alokasi anggaran untuk setiap sasaran, kegiatan dan sumber dana :

Tabel 3. 48 Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan Tahun 2025

No	Kode	Uraian Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	13U.0 3.DK. 7730. CAA. 001.0 51.A. 5371 12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	51.854.370	51.850.000	99,99	4.370
2	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.A. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Barang	5.271.000	5.271.000	100	0
3	13U.0 3.DK.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan	9.962.500	9.962.500	100	0

	7730. DBA. 001.0 60.A. 5251 13	(PNBP/BLU) Penyele nggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Jasa				
4	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang	1.813.105.60 0	1.813.105.60 0	100	0
5	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Jasa	28.350.000	28.000.000	98,76	350.000
6	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 15	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar mengajar Belanja Perjalanan	408.343.830	408.340.000	99,99	3.830

7	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 21	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	62.336.600	62.336.600	100	0
8	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 62	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	33.989.700	33.989.700	100	0
9	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.C.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	10.800.000	11.150.000	103	350.000 (-)

	5251 12	Wisuda dan Yudisium Belanja Barang				
10	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.F. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Barang	16.310.000	16.310.000	100	0
11	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.F. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Jasa	3.600.000	3.600.000	100	0
12	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.F. 5251 15	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Perjalanan	7.500.000	7.500.000	100	0
13	13U.0 3.DK. 7730.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.655.000	1.655.000	100	0

	DBA. 001.0 60.G. 5251 12	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Barang				
14	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.G. 5251 15	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) DBA. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Perjalanan	2.130.000	2.130.000	100	0
15	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.H. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) DBA. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang	23.051.534	23.051.534	100	0
16	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.H. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) DBA. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Jasa	1.780.000	1.780.000	100	0

17	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.H. 5251 15 PNB	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Perjalanan	5.000.000	5.000.000	100	0
18	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.06 0.I.52 5112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Barang	129.838.966	129.838.966	100	0
19	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.06 0.I.52 5113	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Jasa	17.680.000	17.680.000	100	0
20	13U. 03.D K.77	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	5.000.000	5.000.000	100	0

	30.D BA.0 01.0 60.L. 5251 14	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan				
21	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.0 60.M .525 114	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan	34.494.500	34.490.000	99,99	4.500
22	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.05 1.A.5 2511 1	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Gaji dan Tunjangan	31.614.000	31.614.000	100	0
23	13U.0 3.DK. 7730.	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional	400.000.00 0	400.000.00 0	100	0

	DBA. 003.0 51.A. 5251 12	Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang				
24	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 13	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Jasa	18.050.000	18.050.000	100	0
25	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 15	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional	72.976.900	72.976.900	100	0

		Pembelajaran Belanja Perjalanan				
26	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 21	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54.703.500	54.703.500	100	0
27	13U.0 3.DK. 7730 .DBA. 003.0 51.B. 5251 14	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana Perkantoran Belanja Pemeliharaan	150.000.00 0	150.000.00 0	100	0
28	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.0	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan	125.000.00 0	125.000.00 0	100	0

	51.C. 5251 14	Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana Perkantoran Belanja Pemeliharaan				
29	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.0 53.A. 5251 12	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Penguatan Manajemen SDM- Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi Belanja Barang	39.000.000	39.000.000	100	0
30	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.05 3.B.5 2511 2	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Reformasi Birokrasi dan Zona	11.960.000	11.960.000	100	0

		Integritas Belanja Barang				
		Jumlah	3.575.358.0 00	3.575.345.30 0	99,99	12.700

Capaian Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2025 naik sebesar 0.1% dibandingkan dengan tahun 2024. Secara umum kenaikan penyerapan anggaran tidak lepas dari kolaborasi lintas unit kerja dalam upaya peningkatan proses penyusunan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang lebih baik.

C. Efisiensi Anggaran

Dari total pagu anggaran Rp 3.575.358.000 telah melakukan efisiensi anggaran Rp 362.700- atau sebesar 0.001%. Semua capaian realisasi output tercapai 100% atau bahkan lebih, dengan anggaran yang masih tersisa 12.700. Efisiensi dari masing-masing capaian output disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 49 Efisiensi Anggaran Tahun 2025

No	Kode	Uraian Kegiatan	Pagu	Realisasi	Efisiensi (%)
1	13U.0 3.DK. 7730. CAA. 001.0 51.A. 5371 12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	51.854.370	51.850.000	0.001
2	13U.0 3.DK. 7730. DBA.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan	5.271.000	5.271.000	0

	001.0 60.A. 5251 12	Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Barang			
3	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.A. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyele nggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Penerimaan Mahasiswa Baru Belanja Jasa	9.962.500	9.962.500	0
4	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang	1.813.105.60 0	1.813.105.60 0	0
5	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Jasa	28.350.000	28.000.000	1,24
6	13U.0 3.DK.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan	408.343.830	408.340.000	0,001

	7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 15	(PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar mengajar Belanja Perjalanan			
7	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 21	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	62.336.600	62.336.600	0
8	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.B. 5251 62	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Proses Belajar Mengajar Belanja	33.989.700	33.989.700	0

		peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU			
9	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.C. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Wisuda dan Yudisium Belanja Barang	10.800.000	11.150.000	0
10	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.F. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Barang	16.310.000	16.310.000	0
11	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.F. 5251 13	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Jasa	3.600.000	3.600.000	0
12	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan	7.500.000	7.500.000	0

	60.F. 5251 15	Perguruan Tinggi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Belanja Perjalanan			
13	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.G. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Barang	1.655.000	1.655.000	0
14	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.G. 5251 15	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Perjalanan	2.130.000	2.130.000	0
15	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.H. 5251 12	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang	23.051.534	23.051.534	0
16	13U.0 3.DK. 7730.	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.780.000	1.780.000	0

	DBA. 001.0 60.H. 5251 13	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Jasa			
17	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 001.0 60.H. 5251 15 PNB	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Perjalanan	5.000.000	5.000.000	0
18	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.06 0.I.52 5112	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Barang	129.838.966	129.838.966	0
19	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.06	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	17.680.000	17.680.000	0

	0.I.52 5113	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Jasa			
20	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.0 60.L. 5251 14	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan	5.000.000	5.000.000	0
21	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 01.0 60.M .525 114	Pendidikan Tinggi Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Pemeliharaan Sarana Pembelajaran Belanja Pemeliharaan	34.494.500	34.490.000	0.01
22	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.05 1.A.5 2511 1	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan	31.614.000	31.614.000	0

		Operasional Pembelajaran Belanja Gaji dan Tunjangan			
23	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 12	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang	400.000.00 0	400.000.00 0	0
24	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 13	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Jasa	18.050.000	18.050.000	0
25	13U.0 3.DK. 7730.	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional	72.976.900	72.976.900	0

	DBA. 003.0 51.A. 5251 15	Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Perjalanan			
26	13U.0 3.DK. 7730. DBA. 003.0 51.A. 5251 21	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Dukungan Operasional Pembelajaran Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54.703.500	54.703.500	0
27	13U.0 3.DK. 7730 .DBA. 003.0 51.B. 5251 14	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana	150.000.00 0	150.000.00 0	0

		Perkantoran Belanja Pemeliharaan			
28	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.0 51.C. 5251 14	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran Pemeliharaan Sarana Perkantoran Belanja Pemeliharaan	125.000.00 0	125.000.00 0	0
29	13U. 03.D K.77 30.D BA.0 03.0 53.A. 5251 12	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Penguatan Manajemen SDM- Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi Belanja Barang	39.000.000	39.000.000	0
30	13U. 03.D K.77 30.D BA.0	Pendidikan Tinggi Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	11.960.000	11.960.000	0

	03.05 3.B.5 2511 2	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas Belanja Barang			
Jumlah			3.575.358.0 00	3.575.345.30 0	0,01

Efisiensi tertinggi ada pada Pendidikan Tinggi | Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) | Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi| Proses Belajar Mengajar | Belanja Jasa dimana terdapat efisiensi 1,24%.



INOVASI FAKULTAS

Inovasi

Dalam upaya pencapaian target kinerja, Fakultas Keperawatan melakukan berbagai inovasi layanan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Inovasi telah berdampak signifikan pada pencapaian sasaran kinerja sebagai berikut :

Sasaran	Hasil Inovasi
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	• Tercapainya pembelajaran dengan <i>case method</i> dan <i>team based project</i> sebesar 81,4% dari seluruh total mata kuliah, yang menunjukkan peningkatan kualitas proses pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaborasi. • Tercapainya persentase mahasiswa yang memiliki pekerjaan dan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 80,24% sebagai indikator keberhasilan kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. • Terimplementasinya kurikulum baru yang diterapkan pada mahasiswa baru baik sarjana dan profesi, yang menandai penyelarasan kurikulum dengan standar pendidikan terkini serta tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	• Peningkatan tata kelola satuan kerja ditunjukkan melalui optimalisasi layanan digital Fakultas Keperawatan, yang disertai tindak lanjut berupa penguatan integrasi dan pemutakhiran layanan SIKEPO, Sehati Care+, dan Uji Etik agar lebih

	mudah diakses, responsif, serta selaras dengan kebutuhan pengguna layanan • Meningkatkan kualitas tata kelola melalui penyempurnaan SOP akademik dan non-akademik yang diselaraskan dengan peta proses bisnis, serta dipublikasikan secara transparan. • Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang lebih kuat melalui pelaporan LKE tepat waktu, sinkronisasi indikator kinerja dengan SKP pegawai, serta penguatan peran pengelola akuntabilitas di fakultas
--	--

Sasaran	Hasil Inovasi
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	• Tercapainya pembelajaran dengan metode case method dan team based project sebesar 81,4% dari seluruh total mata kuliah, yang menunjukkan peningkatan kualitas proses pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaborasi.
	• Tercapainya persentase mahasiswa yang memiliki pekerjaan dan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 80,24% sebagai indikator keberhasilan kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja.
	• Terimplementasinya kurikulum baru yang diterapkan pada mahasiswa baru baik sarjana dan profesi, yang menandai penyelarasan kurikulum dengan standar pendidikan terkini serta tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.

Sasaran	Hasil Inovasi
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	• Peningkatan tata kelola satuan kerja ditunjukkan melalui optimalisasi layanan digital Fakultas Keperawatan, yang disertai tindak lanjut berupa penguatan integrasi dan pemutakhiran layanan SIKEPO, Sehati Care+, dan Uji Etik agar lebih mudah diakses, responsif, serta selaras dengan kebutuhan pengguna layanan • Meningkatnya kualitas tata kelola melalui penyempurnaan SOP akademik dan non-akademik yang diselaraskan dengan peta proses bisnis, serta dipublikasikan secara transparan. • Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang lebih kuat melalui pelaporan LKE tepat waktu, sinkronisasi indikator kinerja dengan SKP pegawai, serta penguatan peran pengelola akuntabilitas di fakultas



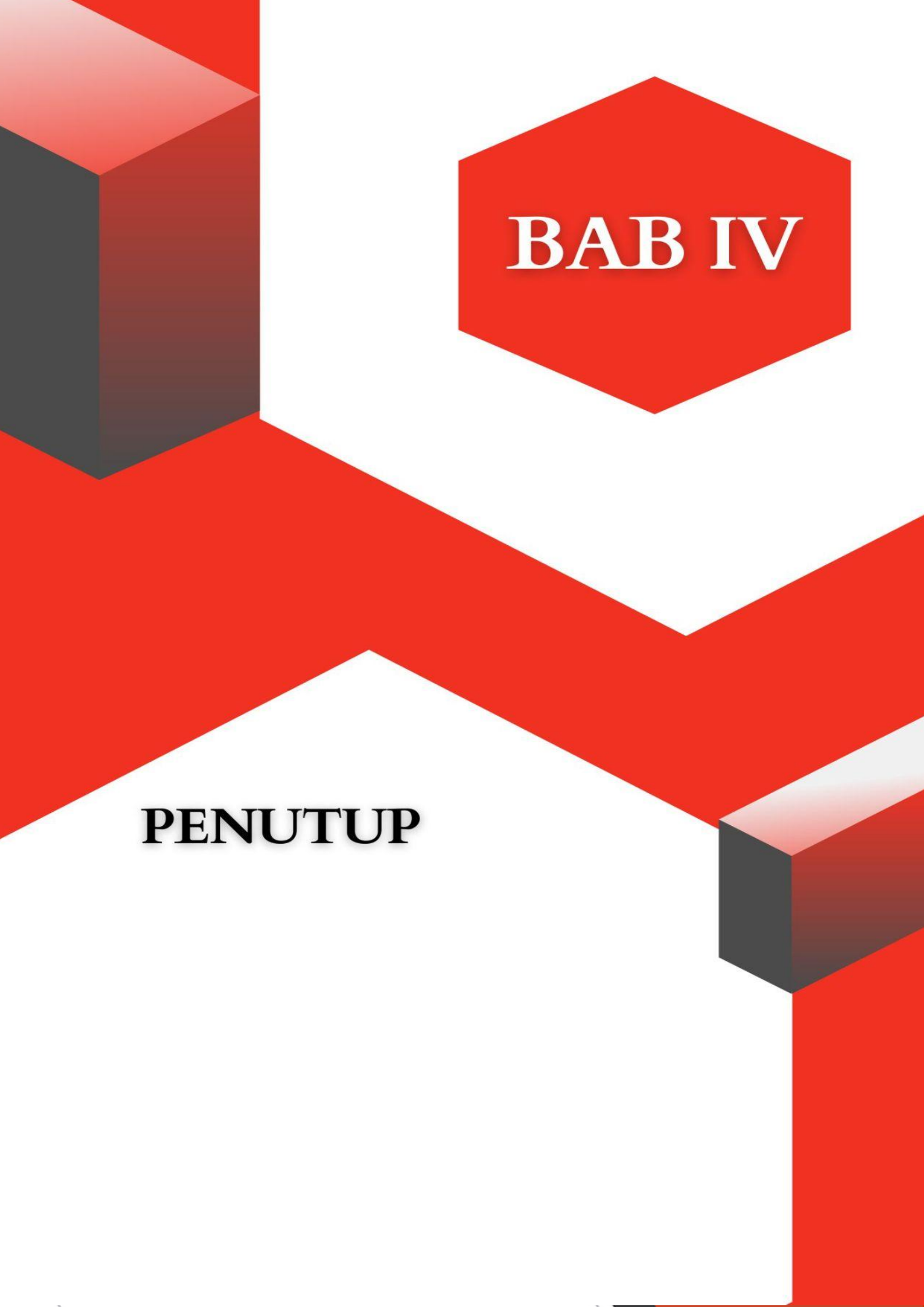
PENGHARGAAN

Penghargaan

Kolaborasi produktif dengan unit internal dan mitra strategis eksternal, telah menjadi kekuatan pendorong di balik pencapaian kinerja Fakultas Keperawatan. Jalinan kemitraan yang kuat dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan lembaga penelitian telah membuka peluang yang luas untuk mengembangkan program-program unggulan yang berdampak positif bagi masyarakat. Penghargaan yang telah diraih merupakan bukti nyata bahwa Fakultas Keperawatan. terus bergerak maju dalam mewujudkan visi dan misi sebagai pusat keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut highlight penghargaan yang dicapai dalam masa rencana strategis tahun 2021 s.d 2025 yang menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun sebagai dampak dari perbaikan berkelanjutan.

Tahun 2025 Fakultas Keperawatan mendapatkan anugerah penghargaan sebagai berikut :

1. Juara I Anugrah Unit Kerja Terbaik oleh Universitas Jember
2. Juara II Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Kategori Fakultas.
3. Juara II Showcase Fakultas Terbaik
4. Juara I Anugrah Ormawa Berprestasi (BEM Fakultas Keperawatan).

The background is white with large red geometric shapes. A red hexagon is in the upper right, containing the text 'BAB IV'. A large red chevron shape points downwards from the center. In the top-left and bottom-right corners, there are 3D cubes with red and dark grey faces.

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja

Kinerja Fakultas Keperawatan tahun 2025, secara keseluruhan dinyatakan berhasil mencapai rata-rata capaian 82% dari 11 (sepuluh) IKU yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025. Terdapat 8 IKU yang capaiannya lebih dari 100% yaitu IKU 1, IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 7, IKU 9, IKU 10 dan IKU 11. Meskipun demikian, masih terdapat 2 IKU yang belum berhasil dicapai yaitu IKU 2, dan IKU 8. Hal ini terjadi karena belum adanya program studi yang mendapat akreditasi internasional, dan belum terpenuhinya target presentasi mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Namun secara keseluruhan capaian kinerja Fakultas Keperawatan mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun 2024.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Belum adanya program studi yang mendapat akreditasi internasional
2. Presentasi mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

B. Strategi ke Depan

Berikut beberapa langkah kerja kedepan untuk memperbaiki pencapaian di masa yang akan datang :

1. Penguatan Program Internasionalisasi dan Akreditasi Internasional (IKU 2)

Fakultas akan menyusun *roadmap* akreditasi internasional program studi secara bertahap, dimulai dengan pemetaan kesiapan dokumen, kurikulum berbasis *outcome-based education*, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan akreditasi internasional. Selain itu, akan dilakukan pendampingan intensif terhadap program studi prioritas serta penguatan jejaring kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional dan mitra perguruan tinggi luar negeri.

2. Optimalisasi Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Dilaksanakan melalui penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel, serta perluasan kerja sama dengan mitra rumah sakit, industri kesehatan,

institusi pendidikan, dan lembaga internasional. Mekanisme rekognisi SKS akan disederhanakan agar mendorong minat dan partisipasi mahasiswa.

3. **Replikasi Praktik Baik (Best Practices) pada IKU yang Telah Melampaui Target**

Capaian IKU yang telah melebihi 100% akan dianalisis untuk diidentifikasi praktik baiknya, kemudian direplikasi dan diintegrasikan ke dalam pengelolaan IKU lain yang masih rendah. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja secara menyeluruh.

4. **Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data**

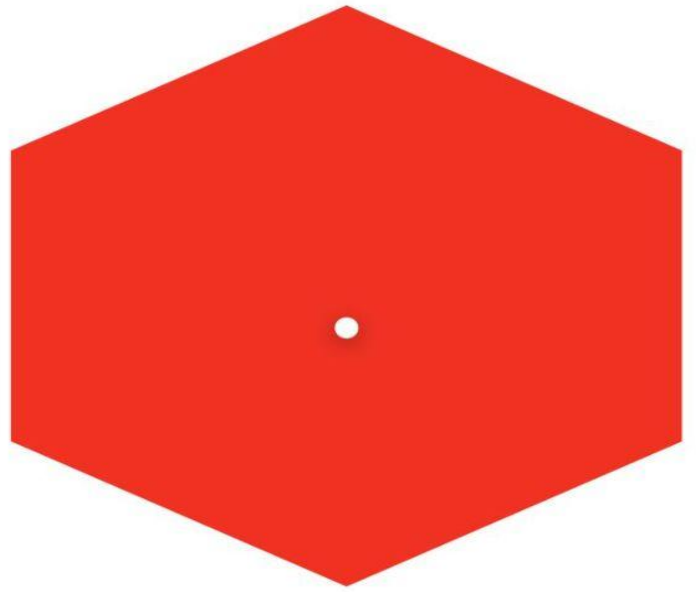
Fakultas akan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja IKU secara berkala dan berbasis data, termasuk pemanfaatan dashboard kinerja dan evaluasi triwulanan. Langkah ini bertujuan untuk mendeteksi lebih dini potensi ketidaktercapaian target dan melakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat.

5. **Peningkatan Sinergi Pimpinan, Program Studi, dan Unit Pendukung**

Koordinasi lintas unit akan ditingkatkan melalui forum rutin antara pimpinan fakultas, program studi, dan unit pendukung. Sinergi ini diharapkan dapat memastikan seluruh program kerja selaras dengan target IKU dan perjanjian kinerja fakultas.

6. **Penguatan Komitmen dan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Fakultas akan terus meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, *coaching*, dan *benchmarking* ke institusi unggul. Penguatan komitmen SDM menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan peningkatan kinerja di masa mendatang.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA 2025

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember
Telp. (0331) 330224, 333147, 334267 Fax. (0331) 339029, 337422
Laman: www.unej.ac.id

Nomor : 3697/UN25.4/PR.05.02/2025
Hal : Revisi Perjanjian Kinerja
Lampiran : Satu Berkas

20 Juni 2025

Yth. Dekan/Kepala Lembaga/Kepala Biro
Di Lingkungan Universitas Jember

Diberitahukan bahwa Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Rektor Universitas Jember dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi telah ditetapkan dan ditandatangani. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja masih tetap menggunakan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja Saudara dengan Rektor Universitas Jember harus disesuaikan agar selaras. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Lampiran Perjanjian Kinerja yang telah direvisi, dengan hormat kami mohon untuk ditandatangani. Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani selanjutnya diserahkan kembali kepada Rektor Universitas Jember melalui Tim Kerja Data dan Informasi (Datin) Universitas Jember paling lambat tanggal 23 Juni 2025.

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wakil Rektor IV,



Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.
NIP 196902011994031002



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

**TARGET KINERJA TAHUN 2025
DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023
Indikator Kinerja Utama (IKU)

SASARAN	NO	URAIAN INDIKATOR	SATUAN	TARGET
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60
	2	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	4	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	5	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,6
	7	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	8	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	[4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	10	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	11	[4.3] Pembangunan Zona Integritas	Lembaga	1

Berdasarkan RSB Universitas Jember Tahun 2025-2029
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

SASARAN	NO	URAIAN INDIKATOR	SATUAN	TARGET
[S 1.1] Menguatnya Kurikulum Berbasis Capaian	1	Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL sesuai Prodi	%	65
	2	Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan	%	51,4
	3	Lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus (bulan)	Bulan	5,15
	4	Persentase alumni yang menjadi wirausahawan berijin	%	1,2
	5	Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CP Mata Kuliah Ke-UNEJ-an	%	0
	6	Persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama minimal 1,2 kali UMR/UMK	%	48,62
[S1.2] Meningkatnya Kualitas Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kelompok, dan Metode Studi Kasus.	7	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis outcome base	%	80
	8	Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen	%	10
	9	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus	%	55
[S1.3] Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Dunia Kerja	10	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang yang ditekuni	%	10
	11	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi internasional	%	2
[S1.4] Meningkatnya Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 (Ecotechnopreneurship dan Digitalpreneurship)	12	Jumlah program soft skill, hard skill, dan kewirausahaan bagi mahasiswa	Program	1
	13	Persentase mahasiswa yang mengikuti magang kewirausahaan	%	2
[S1.5] Terwujudnya Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi dan Studi Lanjut	14	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (%)	%	2,02
	15	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program fast track	Prodi	0
	16	Persentase mahasiswa yang mengikuti program fast track	%	0

[S 2.1] Menguatnya Implementasi Pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif	17	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	%	24
	18	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran antar prodi di UNEJ	%	0
[S 2.2] Terwujudnya Revitalisasi Agrotechnopark sebagai Wadah Pembelajaran di Luar Kampus untuk Mendukung Pertanian Berbasis Industri	19	Persentase mahasiswa nasional dan internasional yang mengikuti magang atau penelitian di Agrotechnopark	%	0
[S 2.3] Meningkatnya Student Mobility Skala Internasional (Inbound dan outbound mobility)	20	Jumlah mahasiswa asing yang belajar non regular di UNEJ (exchange, summer course, double degree, credit earning, riset, sandwich)	Mahasiswa	2
	21	Jumlah mahasiswa UNEJ yang mengikuti program internasional mobility (outbond)	Mahasiswa	2
[S 2.4] Berkembangnya Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa	22	Jumlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat bakat dan penalaran mahasiswa	Program/ Kegiatan	1
	23	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi atau lomba inovasi dan kewirausahaan di tingkat nasional atau internasional	Mahasiswa	19
	24	Jumlah start-up mahasiswa yang mendapat pendanaan dalam pengembangan produk berbasis teknologi atau kreativitas	Start up	2
[S 2.5] Menguatnya Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif	25	Jumlah proposal kreativitas mahasiswa yang diterima untuk pendanaan pada level nasional	Proposal	2
	26	Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat nasional	Penghargaan/ Prestasi	16
	27	Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat internasional	Penghargaan/ Prestasi	1
	28	Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat nasional	Penghargaan/ Prestasi	6
	29	Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat internasional	Penghargaan/ Prestasi	1
[S 2.6] Berkembangnya Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa	30	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Kegiatan	13
[S 3.1] Meningkatnya Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas dengan Melibatkan Mahasiswa dan Stakeholder	31	Jumlah karya ilmiah Dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Karya	63
	32	Jumlah karya ilmiah Dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal internasional atau internasional bereputasi	Karya	44
	33	Jumlah seminar/workshop/konferensi ilmiah yang melibatkan mahasiswa dan stakeholder	Kegiatan	1
	34	Jumlah publikasi bersama antara Dosen, mahasiswa, dan mitra industri	Judul	29
	35	Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan DUDI	Judul	0
	36	Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan Pemerintah	Judul	2
	37	Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan Mitra Internasional	Judul	1
	38	Jumlah Hak Cipta	Judul	20
	39	Jumlah paten dan paten sederhana	Judul	0
	40	Jumlah merek	Judul	0
[S 3.2] Meningkatnya Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI	41	Jumlah paten yang diadopsi oleh DUDI	Judul	0
	42	Jumlah sitasi	Sitasi	29615
	43	Jumlah dosen yang memiliki H indeks scopus > 5 untuk sains dan >2 untuk sosial humaniora	Dosen	4
[S 3.3] Terwujudnya Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda	44	Jumlah dosen muda yang terlibat dalam kolaborasi riset dengan profesor yang berhasil naik pangkat/jabatan pada setiap tahunnya	Dosen	1
	45	Jumlah dosen muda yang dilibatkan dalam kolaborasi riset dengan profesor	Dosen	1
	46	Jumlah publikasi atau paten (luaran penelitian) yang dihasilkan oleh dosen muda melalui program hibah produktivitas Profesor	Luaran	0
[S34] Terwujudnya Penguatan Rumah Jurnal Ilmiah	49	Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 3 dan 4	Jurnal	1
	50	Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 1 dan 2	Jurnal	1
[S 3.5] Meningkatnya Karya Kreatif Dosen dan Tendik	51	Jumlah karya kreatif yang didesiminasikan nasional atau internasional	Judul	1
	52	Jumlah penghargaan atau prestasi yang diraih civitas akademika dalam kompetisi seni dan teknologi	Penghargaan	0
	53	Jumlah dosen yang terlibat dalam program pertukaran internasional/kegiatan internasional	Orang	1
[S 4.1] Meningkatnya Hilirisasi Karya Penelitian Bernilai Tambah yang Berorientasi pada Pencapaian Visi Universitas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri	54	Jumlah hasil penelitian yang berkontribusi langsung terhadap pemecahan masalah di sektor pertanian keberlanjutan	judul	5
[S 4.2] Berkembangnya Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat	55	Jumlah kegiatan pengabdian yang memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat (misalnya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna	Kegiatan	2
	56	Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	Produk	2
[S 4.3] Tersedianya Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Hilirisasi produk	57	Persentase profesor berkolaborasi dengan dosen muda yang berorientasi pada hilirisasi produk	%	5

[S 4.4] Tersedianya Program Post-doctoral International (inbound talenta asing/diaspora) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Atmosfer Riset Internasional di Lingkungan UNEJ	58	Jumlah post-doctoral yang diterima melalui program riset internasional (inbound maupun diaspora)	Mahasiswa	0
	59	Persentase post-doctoral yang mempublikasikan hasil risetnya dalam jurnal internasional bereputasi	%	0
	60	Jumlah kolaborasi internasional yang terjalin dari riset post-doctoral	Mitra	0
[S 4.5] Meningkatnya Perolehan Dana Hibah Eksternal	61	Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga nasional	%	4
	62	Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga internasional	%	0
[S 5.1] Meningkatnya Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Menuju Status Unggul dan Internasional	63	Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul	%	51
	64	Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	%	0
[S 5.2] Terwujudnya Standarisasi Sarana dan Prasarana secara Berkelanjutan (International Visitor dan Stakeholder)	65	Jumlah kelas yang berstandar pembelajaran	Kelas	1
	66	Jumlah laboratorium berstandar	Lab	1
	67	Jumlah kelas berstandar internasional (smart classroom) per fakultas	Kelas	1
	68	Jumlah laboratorium berstandar internasional	lab	1
[S 5.3] Meningkatnya Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif	69	Persentase dosen pembimbing akademik yang berperan sebagai konselor	%	0,20
	70	Jumlah jenis sarana pendukung pembelajaran inklusif	Sarana	2
	71	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran inklusif	Prasarana	2
[S 5.4] Meningkatnya Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik	72	Persentase Penurunan temuan minor dan mayor	%	5
	73	Persentase prodi yang melaksanakan pemetaan daya saing minimal setahun sekali	%	20
	74	Rasio unit kerja yang melaksanakan peninjauan dokumen standar mutu minimal sekali dalam setahun	Rasio	0,03
	75	Persentase dosen dengan kualifikasi Pendidikan Doktor yang sesuai bidang keahlian (persen)	%	2,69
[S 5.5] Meningkatnya Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik Guru Besar	76	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	Orang	1
	77	Jumlah Program Magister	Program	1
	78	Jumlah Program Doktor by research	Program	0
	79	Jumlah minimum mahasiswa yang diterima pada Program Magister per tahun	Orang	1
	80	Jumlah minimum mahasiswa yang diterima pada Program Doktor per tahun	Orang	0
	81	Jumlah visiting profesor	Orang	1
	82	Jumlah mahasiswa asing program pascasarjana yang mendapatkan beasiswa UNEJ	Orang	0
	83	Jumlah mahasiswa sarjana/sarjana terapan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Program Afirmasi)	Orang	4
[S 5.6] Terselenggaranya Program Magister dan Program Doktor by Research	84	Jumlah prodi yang membuka program RPL	Prodi	1
	85	Jumlah mahasiswa asing yang belajar reguler di UNEJ	Orang	0
	86	Persentase peningkatan kuota mahasiswa baru	%	15
	87	Jumlah prodi yang membuka kelas internasional (IUP)	Prodi	0
	88	Jumlah mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi	Orang	120
	89	Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur kelas internasional per prodi (IUP)	Orang	0
	90	Jumlah prodi baru S1 yang marketable	Prodi	0
	91	Persentase penerapan UDIM (Unesa-Dimetri)	%	50
[S 5.7] Meningkatnya Akses dan Layanan Program Studi	92	Persentase penerapan UI Green metric / Lingkungan Hijau	%	50
	93	Jumlah pelatihan yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan	Pelatihan	1
	94	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	12
[S 5.8] Terwujudnya Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus)	95	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	4
	96	Persentase kepuasan stakeholder terhadap layanan tenaga kependidikan	%	65
	97	Rerata nilai kepuasan mahasiswa terhadap layanan Dosen (edom)	Nilai	6
[S 5.9] Meningkatnya kualitas Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan	98	Nilai pemenuhan standar Zona Integritas oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN)	Nilai	60
	99	Nilai Lembar Kerja Evaluasi AKIP	Nilai	70
[S 5.10] Meningkatnya kualitas kepuasan layanan	100	Jumlah Pendapatan PNBP	Milyar	15
[S 5.11] Meningkatnya pelaksanaan standar ZI WBK unit kerja	101	Peningkatan Persentase dana kerjasama dengan DUDI	%	10
	102	Peningkatan Persentase dana kerjasama dengan Pemerintah	%	10
	103	Peningkatan Persentase dana yang diperoleh melalui kerjasama dengan lembaga internasional	%	10
	103	Peningkatan Persentase dana yang diperoleh melalui kerjasama dengan lembaga internasional	%	10

[S 5.14] Meningkatnya kualitas tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkelas internasional	104	Persentase jumlah unit kerja yang meraih ISO 21001:2018	%	0
[S 5.15] Meningkatnya Branding Kelembagaan	105	Persentase capaian standar the WUR	%	0
	106	Jumlah follower social media dan viewer website unit kerja	Viewer	10433
	107	Jumlah produk penelitian dalam bidang inovasi pertanian berkelanjutan yang diadopsi masyarakat	Judul	0
[S 6.1] Meningkatnya Kualitas Kerjasama dengan mitra strategis	108	Jumlah kerja sama mendukung implementasi pembelajaran di luar Prodi setiap tahun	Kerja sama	20
	109	Jumlah kerja sama pertukaran mahasiswa dengan mitra di dalam negeri	Kerja sama	0
	110	Jumlah artikel bersama hasil dari kerjasama dengan mitra lembaga pendidikan, riset, atau DUDI dalam jurnal terindeks (Scopus, Web of Science, dll.) per tahun	Judul	0
	111	Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, DUDI, dan masyarakat	Kerja sama	20
	112	Jumlah kegiatan yang melibatkan DUDI dan pemangku kepentingan yang berdampak pada pengembangan kapasitas	Kegiatan	2
[S 6.2] Menguatnya Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) (Kakak Asuh, Beasiswa, layanan berbasis TIK)	113	Jumlah kerja sama dengan alumni (kakak asuh, beasiswa, dll)	Kerja sama	2
[S 6.3] Meningkatnya Kualitas Alumni Inspiratif dan Kontributif	114	Jumlah alumni yang mendapat penghargaan sebagai alumni inspiratif	Alumni	2
	115	Persentase alumni yang berkontribusi terhadap pengembangan Prodi	%	1
[S 6.4] Berkembangnya Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia	116	Jumlah Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KLOST, IRI) tingkat internasional	Kerja sama	0
	117	Jumlah kerjasama dengan universitas atau lembaga-lembaga kelas dunia yang berdampak	Mitra	1

Kode	Nama Kegiatan	ALOKASI (RP)
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	3.677.700.000



Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.

Jember, 28 April 2025



Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep.

LAMPIRAN 2

SK TIM TASK FORCE

PENYUSUN LAKIN

FAKULTAS KEPERAWATAN 2025

Lampiran 2. SK Tim Task Force Penyusun LAKIN Fakultas Keperawatan 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Jalan Kalimantan No. 37 - Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember
Telp. (0331) 330224, 333147, 334267 Fax. : (0331) 339029, 337422
Laman : www.unej.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor /UN25.1.14/KP/2025

Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan ini menugaskan kepada nama-nama di bawah ini:

No.	Nama/NIP/NRP	Golongan	Jabatan	Unit Kerja
1	Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep. 198303242006041002	IV.a	Penanggungjawab	Fakultas Keperawatan
2	Ns. Nurfika Asmaningrum, S.Kep., M.Kep., Ph.D 198001122009122002	IV.b	Ketua	Fakultas Keperawatan
3	Ruris Haristiani, S.Kep., Ns., M.Kes 199005132020122003	III.b	Sekretaris	Fakultas Keperawatan
4	Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D 198004172006042002	III.d	Anggota	Fakultas Keperawatan
5	Ns. Dini Kurniawati S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat 198201282008012012	III.d	Anggota	Fakultas Keperawatan
6	Ns Jon Hafan Sutawardana S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB 198401022015041002	III.d	Anggota	Fakultas Keperawatan
7	Nopi Nugraha S.E., M.M. 197811262002122005	IV.a	Anggota	Fakultas Keperawatan
8	Muhamad Yusuf Sudiro S.E. 196910092014091001	III.c	Anggota	Fakultas Keperawatan
9	Anis Najmatul Kholisoh, S.Si. 199306092020122006	III.a	Anggota	Fakultas Keperawatan
10	Wahyu Dini Candra Susila S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J 199408282025061005	CPNS	Anggota	Fakultas Keperawatan
11	Novia Faizatiwahida S.Kep., Ns., M.N.Sc 199811162025062007	CPNS	Anggota	Fakultas Keperawatan

12	Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep 199003282025061004	CPNS	Anggota	Fakultas Keperawatan
13	Ira Rahmawati S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An 198610232018032001	III.b	Anggota	Fakultas Keperawatan
14	Ns. Dwi Yoga Setyorini S.Kep., M.Kep. 199412172025062003	CPNS	Anggota	Fakultas Keperawatan
15	Kadek Novi Andani S.Kep., Ns., M.N.Sc. 199411222025062009	CPNS	Anggota	Fakultas Keperawatan
16	Muhamad Aminurrahman, A.Md 197505221999031002	III.c	Anggota	Fakultas Keperawatan
17	Amin Aini Ma'rufah, Amd.kep 198109152025212025	VII	Anggota	Fakultas Keperawatan
18	Firmansyah Afrianto 199107102025211054	V	Anggota	Fakultas Keperawatan

sebagai Panitia TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (SAKIP) DAN LAPORAN KINERJA (LAKIN) FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025 pada tanggal 4 November 2025 - 31 Desember 2025.

Demikian penugasan ini untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Jember, 3 November 2025

DEKAN,



Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep.
NIP 198303242006041002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keperawatan

LAMPIRAN 3

**SURAT PERNYATAAN
DAN HASIL REVIU LAKIN 2025
OLEH GPM**

Lampiran 3. Surat Pernyataan dan Hasil Reviu LAKIN 2025 oleh GPM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto - Jember 68121 Telp./Fax. (0331) 323450
Laman <http://fkep.unej.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Jember untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dibuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Jember.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disalikan secara akurat, handal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Reviu 1

Ns. Jon Hafan Sutawardana, M.Kep., Sp.KMB
19840102 201504 1 002

Jember, 12 Desember 2025

Reviu 2

Ns. Ira Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 19861023 201803 2 001



LAMPIRAN 4

HASIL REVIU LAKIN 2025

OLEH GPM

Lampiran 4. Hasil Reviu LAKIN 2025 oleh GPM

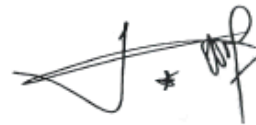
FORMULIR CHECKLIST REVIU LAKIN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025

No	Komponen	Pernyataan	Checklist	Keterangan
1.	Format	1. Laporan Kinerja (LAKIN) telah menampilkan data penting Unit Kerja 2. LAKIN telah menyajikan informasi target kinerja 3. LAKIN telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	V	Telah sesuai
2.	Mekanisme Penyusunan	1. LAKIN disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LAKIN telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LAKIN telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LAKIN bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	V	Telah sesuai
3.	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	V	Telah sesuai

No	Komponen	Pernyataan	Checklist	Keterangan
		4. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah eukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai 10. IKU dan IK telah SMART		

Jember, 12 Desember 2025

Reviu 1



Ns. Jon Hafan Sutawardana, M.Kep., Sp.KMB
19840102 201504 1 002

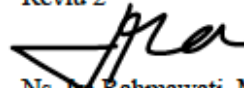
FORMULIR
CHECKLIST REVIU LAKIN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025

No	Komponen	Pernyataan	Checklist	Keterangan
1.	Format	1. Laporan Kinerja (LAKIN) telah menampilkan data penting Unit Kerja 2. LAKIN telah menyajikan informasi target kinerja 3. LAKIN telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	V	Informasi lengkap
2.	Mekanisme Penyusunan	1. LAKIN disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LAKIN telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LAKIN telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LAKIN bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	V	Mekanisme telah sesuai
3.	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	V	Substansi sesuai tujuan/sasaran dalam LAKIN dan penjelasan memadai, serta IKU dan IK telah cukup

No	Komponen	Pernyataan	Checklist	Keterangan
		5. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai 10. IKU dan IK telah SMART		mengukur tujuan/sasaran

Jember, 12 Desember 2025

Reviu 2



Ns. Dra Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 19861023 201803 2 001

RUBRIK PENILAIAN AKHIR LAPORAN KINERJA FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2025

Aspek Penilaian	Indikator Kinerja	Deskripsi Nilai 4 (Sangat Baik)	Deskripsi Nilai 3 (Baik)	Deskripsi Nilai 2 (Cukup)	Deskripsi Nilai 1 (Kurang)	Nilai
I. Validitas dan Keandalan Data	A. Sumber Data	Semua data didukung oleh bukti/dokumen primer yang jelas, kredibel, dan mudah diverifikasi (misalnya, output sistem informasi akademik, notulen rapat, bukti fisik).	Sebagian besar data didukung oleh bukti yang kredibel dan dapat diverifikasi, namun ada sedikit yang bersumber dari data sekunder tanpa validasi internal yang kuat.	Beberapa data bersumber dari data sekunder atau hasil olahan yang validitasnya meragukan/sulit diverifikasi tanpa bukti pendukung yang memadai.	Mayoritas data tidak memiliki sumber atau bukti pendukung yang jelas, atau bukti yang ada tidak kredibel/tidak relevan.	4
	B. Akurasi Data	Data yang disajikan 100% akurat, konsisten secara internal (antar-bagian laporan) dan eksternal (sesuai dengan data acuan). Tidak ditemukan kesalahan penghitungan atau typo yang signifikan.	Data secara umum akurat dan konsisten; ditemukan minoritas kesalahan typo atau ketidakkonsistenan kecil yang tidak memengaruhi interpretasi hasil secara keseluruhan.	Ditemukan beberapa kesalahan penghitungan atau inkonsistensi data yang cukup signifikan sehingga memengaruhi interpretasi minor dari beberapa indikator kinerja.	Ditemukan banyak kesalahan fatal, ketidakkonsistenan besar, dan penghitungan yang salah, membuat data tidak dapat diandalkan untuk evaluasi.	4
	C. Keterkinian Data	Data yang digunakan mutakhir (sesuai periode pelaporan) dan relevan dengan indikator kinerja yang dinilai.	Data yang digunakan sebagian besar mutakhir, namun ada minoritas data (kurang dari 10%) yang sedikit ketinggalan tetapi masih relevan.	Ada beberapa indikator (sekitar 10%-25%) yang datanya tidak mutakhir atau menggunakan perkiraan tanpa justifikasi yang kuat.	Mayoritas data (lebih dari 25%) ketinggalan zaman dan tidak merepresentasikan kinerja periode yang dilaporkan.	4
II. Tampilan dan Visualisasi Penyajian Data	A. Kejelasan dan Keterbacaan	Laporan disajikan dengan struktur yang logis, bahasa yang jelas, dan tata letak yang profesional (mudah dibaca, font dan spasi sesuai).	Laporan disajikan dengan struktur yang baik dan bahasa yang jelas, namun tata letak kurang optimal di beberapa bagian kecil (misalnya, penomoran halaman/sub-bab).	Struktur laporan membingungkan di beberapa bagian, dan bahasa/terminologi yang digunakan kadang tidak konsisten atau kurang formal.	Laporan tidak terstruktur, tata letak buruk, dan banyak menggunakan jargon/bahasa yang sulit dipahami.	4
	B. Efektivitas Visualisasi	Grafik, tabel, dan diagram digunakan secara efektif, tepat guna, dan mempermudah pemahaman data serta tren secara cepat.	Grafik/tabel digunakan dengan baik, namun ada beberapa visualisasi yang kurang tepat jenisnya (misalnya, menggunakan pie chart untuk banyak kategori) sehingga sedikit mengurangi efektivitas.	Visualisasi data (grafik/tabel) terlalu banyak atau terlalu sedikit, dan ada beberapa yang tidak disertai penjelasan yang memadai.	Hampir tidak ada visualisasi data yang relevan, atau visualisasi yang ada salah jenis/sulit dipahami/tidak berlabel lengkap.	4
III. Kelengkapan dan Relevansi Indikator	A. Cakupan Indikator	Laporan mencakup semua indikator kinerja (IK) Fakultas Keperawatan (akademik, penelitian,	Laporan mencakup sebagian besar IK penting, namun ada satu atau dua IK minor yang terlewat	Laporan meninggalkan beberapa IK penting atau mengabaikan salah	Laporan hanya mencakup sebagian kecil IK, sehingga evaluasi kinerja tidak	4

Aspek Penilaian	Indikator Kinerja	Deskripsi Nilai 4 (Sangat Baik)	Deskripsi Nilai 3 (Baik)	Deskripsi Nilai 2 (Cukup)	Deskripsi Nilai 1 (Kurang)	Nilai
		pengabdian, kemahasiswaan, SDM, keuangan) secara komprehensif.	atau disajikan secara minimal.	satu pilar utama (misalnya, hanya fokus pada akademik dan mengabaikan pengabdian).	dapat dilakukan secara menyeluruh.	
	B. Analisis dan Interpretasi	Terdapat analisis mendalam untuk setiap indikator, disertai interpretasi data, identifikasi akar masalah (jika kinerja kurang), dan rekomendasi tindak lanjut yang spesifik dan terukur.	Terdapat interpretasi data dan analisis yang baik, namun rekomendasi tindak lanjut yang diberikan bersifat terlalu umum atau kurang spesifik.	Laporan hanya menyajikan data mentah tanpa analisis atau interpretasi yang memadai; hanya ada kesimpulan yang bersifat deskriptif.	Laporan hanya berupa dump data tanpa kesimpulan, analisis, atau rekomendasi sama sekali.	4
IV. Kesesuaian Format dan Tata Kelola	A. Kepatuhan Format	Laporan sesuai 100% dengan format baku/pedoman pelaporan yang ditetapkan oleh Universitas/Direktorat terkait (termasuk template, urutan bab, dan penamaan berkas).	Laporan secara umum patuh pada format, namun ada beberapa penyimpangan minor dalam tata letak atau detail format (misalnya, jenis font di sub-bab tertentu).	Terdapat penyimpangan format yang signifikan (misalnya, urutan bab terbalik, beberapa lampiran kunci hilang) yang memerlukan penyesuaian.	Laporan disusun dalam format yang sepenuhnya berbeda dari pedoman yang ditetapkan.	4

Kesimpulan: LAKIN telah memenuhi semua komponen. LAKIN objektif, ringkas, jelas dan padat, berorientasi pada hasil, konsisten, serta mengarah pada sasaran



LAMPIRAN 5

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2025

Lampiran 5. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNEJ Tahun 2025

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00	27	27		
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00	A	5.4		
Kriteria:						
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.				Periksa apakah terdapat pedoman teknis dalam penyusunan perencanaan kinerja	Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker/UPT, pedoman penyusunan PK, Renaksi, Renja/RKT yang ditetapkan oleh Biro Perencanaan
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.				Periksa apakah satker memiliki Dokumen Perencanaan Kinerja jangka menengah /untuk periode 5 (lima) tahun.	Dokumen Rencana Strategis/RSB Satker/UPT, Pohon Kinerja
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.				Periksa apakah satker memiliki Dokumen Perencanaan Kinerja jangka pendek untuk periode 1 (satu) tahun.	Perjanjian Kinerja, Renja/RKT/RKAT T(tahun)+1
4	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.				Periksa apakah satker memiliki dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja	TOR (Term of Reference) atau KAK (Kerangka Acuan Kegiatan),

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
						Dokumen Rencana Aksi atas PK.
5	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.				Periksa apakah satker memiliki dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja	DIPA, RKA, RAB
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00	A	8.1		
Kriteria:						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.				Periksa apakah seluruh Dokumen Perencanaan Kinerja telah ditandatangani oleh Kepala Satker	Renstra, PK, Rencana Aksi, RSB, Renja/RKT/RKAT
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan pada laman/website resmi satker.				Periksa apakah seluruh Dokumen Perencanaan Kinerja sudah dipublikasikan pada laman/website satker	Cek laman satker apakah terdapat dokumen Renstra/RSB, PK.
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.				Periksa apakah target kinerja pada dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan suatu kinerja yang akan dicapai sesuai tusi dan selaras dengan rencana kinerja unit kerja diatasnya,	Renstra, PK, Rencana Aksi, RSB, RKAT, Hasil capaian kinerja pada laporan kinerja tahun sebelumnya.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					SMART, terdapat basis data yang memadai, dan perhitungan yang logis;	
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.				Periksa tujuan dan sasaran yang terdapat dalam Renstra Satker, apakah berkualitas outcome/output penting, bukan proses/kegiatan, menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan, terkait dengan isu strategis unit kerja dan sesuai TUSI. Periksa apakah sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dapat mendukung pencapaian tujuan	Renstra/RSB
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.				Periksa apakah rumusan indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup)	Renstra/RSB
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).				Periksa IKU/IKP/IKK dalam Renstra, apakah sering terdapat perubahan atau pergantian indikator dalam 1 (satu) periode Renstra Satker.	Renstra/RSB
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.				Periksa dan analisis target kinerja yang terdapat dalam Renstra dan PK tahun berjalan, sandingkan	Renstra/RSB, PK, LAKIN t-1

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					dengan hasil evaluasinya (LAKIN) tahun sebelumnya.	
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).				Sandingkan Renstra, Renja/RKT, PK Kepala Satker sampai dengan level individu (SKP), cek apakah terdapat keselarasannya. Kriteria keselarasan - Renstra dijadikan dasar dalam penyusunan PK dan Renja/RKT: - Indikator kinerja dalam PK Kepala Satker telah dicascadingkan dalam (selaras dengan) indikator kinerja bawahan (individu); - Sasaran, indikator dan target kinerja bawahan (individu) menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di PK atasan	Renstra,RSB, PK, SKP
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).				Periksa Dokumen Penganggaran Fakultas	RKA Satker Fakultas dan UPT terkait atau antar Unit Utama.
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				Periksa apakah setiap unit/satker telah merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja	Renstra, PK, Rencana Aksi, RSB, Renja/RKT/RKAAT

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				Periksa apakah setiap pegawai telah menyusun SKP sesuai dengan PP 30/2019 dan PermenPAN&RB No. 6 Tahun 2022 ttg Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN	Perencanaan SKP Pegawai
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	A	13.5		
Kriteria:						
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.				Sandingkan data anggaran dan target kinerja yang ditetapkan tahun berjalan dengan data hasil evaluasi sebelumnya. Periksa apakah hasil evaluasi tahun sebelumnya dijadikan dasar perencanaan kinerja tahun berikutnya.	LAKIN t-1, DIPA/RKA/RBA t-0, PK t-0 Notula Rapat evaluasi capaian kinerja tahun sebelumnya.
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.				Sandingkan Rencana Kerja Anggaran, TOR, PK, dan rencana aksi, periksa apakah ada rincian aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja yang terdapat dalam PK Kepala Satker.	Rencana Kerja Anggaran, TOR, PK, dan rencana aksi
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .				Periksa target kinerja dalam dokumen Perencanaan Kinerja. Sandingkan dengan hasil evaluasi	Hasil/Notula rapat reviu Renstra

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					tahun berjalan untuk melihat apakah Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .	
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.				Periksa rencana aksi dan pengukurannya apakah dilakukan secara berkala paling sedikit setiap triwulan Periksa dan analisis apakah hasil pengukuran tersebut menggambarkan dukungan atas kinerja yang ditetapkan	Hasil pengukuran kinerja pada e Kinerja dan/atau Notula rapat pengukuran kinerja.
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.				Sandingkan PK Tahun berjalan dengan Renstra/RSB berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Periksa apakah target dalam PK tahun berjalan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya.	PK Tahun berjalan, Lakin t-1, Hasil/Notula rapat reviu Renstra.
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.				Periksa dan analisis apakah dokumen perencanaan kinerja (renstra) sudah direviu secara berkala dan berdampak pada perencanaan tahun berikutnya.	Hasil/Notula rapat reviu Renstra, dan dokumen program dan kegiatan tahun berjalan.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				Periksa notulen rapat rutin yang dilakukan oleh satuan kerja. Cek isi notulen apakah membahas terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi (jika ada) dan solusi pemecahannya.	Notula rapat pengukuran kinerja secara berkala.
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				Periksa SKP Pegawai. Melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai terkait pemahaman, kepedulian serta komitmen dalam merealisasikan SKP.	Perencanaan SKP Pegawai
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00	27.6	27.6		
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00	AA	6		
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				Periksa apakah satuan kerja telah memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja yang <i>up to date</i> .	Pedoman pengukuran kinerja (diterbitkan oleh Biro Perencanaan), POS Pengumpulan Data Kinerja
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				Periksa apakah terdapat definisi operasional untuk setiap indikator yang ada	Lampirkan definisi operasional pada Renstra/RSB
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				Periksa apakah satker telah memiliki mekanisme pengumpulan data kinerja yang memadai.	Konfirmasi kepada satker terkait mekanisme pengumpulan data

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
						kinerja (melalui sistem/aplikasi, melalui nota dinas, rapat-rapat, dsb)
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	A	8.1		
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.				Konfirmasi pada Pimpinan Unit Kerja, dan periksa laporan atau notula rapat pengukuran kinerja, cek apakah terdapat keterlibatan pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam mengukur capaian kinerja.	Laporan rapat pengukuran kinerja berkala yang ditandatangani oleh pimpinan dan berisikan gambaran progres capaian kinerja, kendala permasalahan dan rekomendasi pimpinan untuk peningkatan capaian kinerja. Wawancara dengan Pimpinan/ yang mewakili Pimpinan.
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.				Periksa dan analisis Pengukuran Kinerja pada Aplikasi e Kinerja	Definisi Operasional, POS pengumpulan

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					apakah terdapat relevansi antara indikator kinerja dan aktivitas/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian kinerja.	data kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja berkala pada aplikasi e Kinerja dan dokumen pendukung lainnya.
3	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.				Periksa dan analisis kegiatan-kegiatan yang dilakukan apakah terindikasi mendukung capaian kinerja yang diharapkan.	Definisi Operasional, POS pengumpulan data kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja berkala pada aplikasi e Kinerja dan dokumen pendukung lainnya.
4	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.				Periksa dalam aplikasi e Kinerja apakah satker telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala (triwulan) dan tepat waktu sesuai dengan surat pemberitahuan pelaksanaan pengukuran kinerja.	Dokumen pengukuran kinerja pada Aplikasi e Kinerja
5	Satuan kerja/Unit Kerja melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang.				Periksa dan analisis hasil pengumpulan data kinerja apakah pengumpulan data kinerja sudah dilakukan secara berjenjang.	Hasil pengukuran kinerja dari masing-masing penanggungjawab kegiatan sesuai dengan POS

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
						pengumpulan data kinerja.
6	Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).				Periksa apakah pengumpulan data kinerja, dan pengukuran capaian kinerja di unit kerja telah memanfaatkan teknologi informasi/aplikasi	Aplikasi e Kinerja, dan Aplikasi internal satker terkait Pengumpulan data kinerja
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	A	13.5		
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian <i>Reward dan Punishment</i> .				Periksa apakah pimpinan satker telah memberikan Reward atau Punishment kepada Pegawai di lingkungannya didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).	Piagam Penghargaan.
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan mutasi pegawai baik di internal maupun eksternal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.				Periksa dan analisis apakah Pimpinan melakukan mutasi pegawai baik di internal maupun eksternal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.	Surat Keputusan/Surat Usulan Mutasi Pegawai.
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.				Periksa jika hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.	Analisis hasil pengukuran kinerja triwulan pada dokumen pengukuran kinerja

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
						tahun berjalan, notula rapat pengukuran kinerja.
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.				Periksa apakah hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan.	Analisis hasil pengukuran kinerja triwulanan pada dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, notula rapat pengukuran kinerja.
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.				Periksa apakah hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target yang ditetapkan	Analisis hasil pengukuran kinerja triwulanan pada dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, notula rapat pengukuran kinerja.
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.				Periksa apakah hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) dalam penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja	Analisis hasil pengukuran kinerja triwulanan pada dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, notula rapat pengukuran kinerja.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
7	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.				Periksa dan analisis apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.	Lakin T-1
8	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				Cek pengukuran kinerja pada aplikasi e Kinerja, apakah satker telah melakukan pengukuran dengan tepat waktu. Periksa hasil pengukuran yang telah diinputkan dalam aplikasi apakah telah menyajikan informasi yang memadai.	Dokumen hasil pengukuran kinerja/Notula rapat pengukuran kinerja
9	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				Cek SKP pegawai apakah telah melakukan pengukuran secara rutin (tiap bulan)	SKP Pegawai, Wawancara beberapa Pegawai.
3	PELAPORAN KINERJA	15.00	13.5	13.5		
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	A	2.7		

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.				Periksa apakah satker telah menyusun Laporan Kinerja	Lakin t-1
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.				Periksa apakah satker telah menyusun laporan capaian Kinerja secara berkala (triwulanan)	Laporan hasil capaian kinerja secara berkala pada BPKH
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.				Periksa apakah Laporan Kinerja telah diformalkan/ditandatangani oleh Kepala Satker	Lakin t-1
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.				Periksa laporan kinerja unit kerja apakah terdapat lembar surat pernyataan telah direviu dan ditandatangani oleh ketua tim reviu internal unit kerja.	Lampiran Surat Pernyataan LAKIN telah direviu.
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.				Periksa website resmi satker atau website unit kerja eselon I pembinanya untuk memastikan Laporan kinerja telah di upload	Surat pernyataan bahwa dokumen Lakin sudah dipublikasikan melalui laman resmi/website satker/UPT
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.				Periksa tanggal pengiriman Laporan kinerja. Ukuran tepat waktu mengacu pada Permendikbud 39/2020, yaitu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya untuk satker, 14	Rekapitulasi pada BPKH.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					Februari tahun berikutnya untuk Unit Eselon I	
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50	A	4.05		
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.				Periksa apakah Laporan Kinerja yang telah disusun mengacu pada PermenRB no 53/2014 dan Permendikbud 39/2020)	Lakin t-1
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran dan indikator sesuai informasi dalam PK satker	Lakin t-1
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.	Lakin t-1
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.	Lakin t-1

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	Lakin t-1
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan evaluasi analisis capaian masing-masing IK sesuai PKnya (uraian analisis sekurang-kurangnya menyajikan uraian penyebab keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala/ permasalahan, langkah antisipasi dan kegiatan/program yang dilaksanakan;	Lakin t-1
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.				periksa apakah bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Cat: sumber daya dimaksud pada KKE ini adalah Anggaran	Lakin t-1
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).				Periksa bab 4 laporan kinerja apakah terdapat upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)	Lakin t-1

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	A	6.75		
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).				Periksa apakah dalam penyusunan laporan kinerja terdapat keterlibatan pimpinan	Notula rapat penyusunan Lakin T-1, wawancara dengan pimpinan/ yang mewakili pimpinan.
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.				Periksa apakah dalam menyusun laporan kinerja telah melibatkan partisipasi dari seluruh pegawai sesuai dengan tanggungjawab dan tusi dari masing-masing pegawai.	Notula, Daftar hadir rapat dalam rangka penyusunan Lakin, wawancara dengan pegawai.
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.				Periksa apakah informasi dalam laporan kinerja berkala (triwulanan) telah digunakan dalam penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja.	Laporan rapat pengukuran kinerja berkala, pengukuran pada aplikasi e Kinerja
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.				Periksa apakah informasi dalam laporan kinerja berkala (triwulanan) telah digunakan dalam penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.	DIPA/RKA Awal dan DIPA/RKA akhir

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.				Periksa dan analisis apakah permasalahan pada laporan kinerja ditindaklanjuti pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, dengan membandingkan informasi pada laporan kinerja dengan dokumen program dan kegiatan tahun berjalan.	Lakin t-1, dokumen program dan kegiatan tahun berjalan.
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.				Periksa dan analisis apakah permasalahan pada laporan kinerja ditindaklanjuti pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, dengan membandingkan informasi pada laporan kinerja dengan dokumen program dan kegiatan tahun berjalan.	Lakin t-1, dokumen program dan kegiatan tahun berjalan.
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.				Periksa dan analisis apakah permasalahan pada laporan kinerja ditindaklanjuti pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, dengan membandingkan informasi pada laporan kinerja dengan dokumen program dan kegiatan tahun berjalan. <i>Dalami perubahan apa yang dilakukan untuk mendukung kinerja organisasi.</i>	Lakin t-1, Notula evaluasi akhir tahun atau awal tahun

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00	20	20		
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00	AA	5		
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.				Periksa apakah pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal sudah ada (disusun oleh Biro Perencanaan)	Pedoman Evaluasi Kinerja Internal
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh unit kerja.				Periksa LHE Mandiri Unit Kerja	LHE Mandiri Unit Kerja
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	AA	7.5		
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.				Periksa apakah Evaluasi AKIP internal yang dilaksanakan telah mengacu pada PermenpanRB Nomor 88/2021	KKE berdasarkan PermenpanRB 88/2021
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.				Periksa apakah Evaluasi AKIP dilaksanakan oleh SDM yang telah mengikuti pelatihan /diklat SAKIP	Sertifikat Diklat SAKIP, wawancara kepada Tim Evaluasi Internal
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.				Cek metode evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang dilaksanakan oleh satker, periksa apakah ada pendalaman yang memadai	Hasil pelaksanaan evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang memadai, wawancara kepada tim evaluasi

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).				Periksa apakah dalam melaksanakan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah menggunakan teknologi informasi/aplikasi	
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	AA	7.5		
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.				Dapatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja satker. Periksa rekomendasi dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh satker.	LHE SAKIP tahun sebelumnya, notula terkait pembahasan LHE, dokumen tindak lanjut hasil rekomendasi sebelumnya.
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.				Periksa apakah tindak lanjut yang dilakukan satker atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal tahun sebelumnya berpengaruh atas peningkatan implementasi SAKIP di satker.	Dokumen tindak lanjut rekomendasi AKIP tahun sebelumnya.
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.				Periksa apakah Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (LHE SAKIP) telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan	Tindak lanjut atas rekomendasi LHE tahun sebelumnya; Dokumen

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
					penyelenggaraan SAKIP tahun berikutnya.	penyelenggaraan SAKIP yang relevan dengan rekomendasi LHE SAKIP
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.				Periksa apakah hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (LHE SAKIP) telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan SAKIP tahun berikutnya.	Tindak lanjut atas rekomendasi LHE tahun sebelumnya; Dokumen penyelenggaraan SAKIP yang relevan dengan rekomendasi LHE SAKIP
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.				Periksa apakah Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal (LHE SAKIP)	Tindak lanjut atas rekomendasi LHE tahun sebelumnya a; Dokumen penyelenggaraan SAKIP yang relevan dengan rekomendasi LHE SAKIP